



INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun 2020



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULURA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2020

ISSN : 2354-757X
Nomor Publikasi : 52000.2126
Katalog BPS : 5204003.52

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Desain Tata Letak :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dicetak oleh :

Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021
xii + 115 halaman; 17,6 cm x 25 cm

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULURA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2020

Tim Penyusun

Pengarah	: Ir. Lalu Supratna
Koordinator Teknis	: Dr. Mohammad Junaedi, S.Si., M.T.
Naskah	: Fanni Budi Darmawan, SST
Pengolah Data	: Fanni Budi Darmawan, SST
Gambar Kulit	: Fanni Budi Darmawan, SST
Layout	: Fanni Budi Darmawan, SST
Penyunting	: Baiq Kartini, S.E. Yassinta Ben Katarti Latiffa Dinar, SST, M.Si.
Sumber Ilustrasi	: <i>wallpapertip.com, pexels.com, canva.com</i>

KATA PENGANTAR

"**Statistik Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020**" merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. Publikasi ini menyajikan data statistik tanaman hortikultura di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2020. Data yang disajikan meliputi statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, statistik tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, statistik tanaman biofarmaka, serta statistik tanaman hias. Selain itu, data rinci lainnya yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen, dan luas tanaman menghasilkan untuk masing-masing komoditas.

Pengumpulan data Statistik Hortikultura ini atas kerjasama BPS dengan Kementerian Pertanian yang pengumpulan datanya di tingkat kecamatan dilakukan oleh KCD (Kantor Cabang Dinas) atau Mantri Tani dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, sedangkan pengolahannya dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

Disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini terutama para KSK dan para Koordinator Fungsi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota serta KCD dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Semoga publikasi ini bermanfaat, saran dan kritik sangatlah diharapkan demi kesempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Mataram, Agustus 2021
A.n. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat
Kepala bagian Umum,

Lalu Supratna

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sistematika Penulisan	4
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Data yang Disajikan	7
2.2. Jenis Data yang Hortikultura	8
2.3. Jadwal Penyampaian Laporan	12
2.4. Cara Penaksiran Luas	13
2.5. Cara Penaksiran Jumlah Pohon	16
2.6. Cara Penaksiran Produksi	17
2.7. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani	18
BAB III KONSEP DAN DEFINISI	23
3.1. Konsep dan Definisi	23
3.1.1 anaman Hortikultura	23
3.1.2 Luas/Jumlah Tanaman	25
3.1.3 Produksi	25
BAB IV ULASAN	31
4.1 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	33
4.2 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	36
4.3 Tanaman Biofarmaka	38
4.4 Tanaman Hias	39
LAMPIRAN	43

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura	7
Tabel 2	Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	8
Tabel 3	Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura	9
Tabel 4	Jadwal Penyampaian Laporan Daftar Isian SPH dari Tingkat Kecamatan	12
Tabel 5	Jadwal Penyampaian Laporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	13
Tabel 6	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanamannya	25
Tabel 7	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanamannya	26
Tabel 8	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanamannya	26
Tabel 9	Bentuk/Produksi Untuk Kelompok Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanamannya	27
Tabel 10	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanamannya	27
Tabel 11	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Hias Menurut Jenis Tanamannya	28
Tabel 12	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Berlaku (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2020	32
Tabel 13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2020	32

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ilustrasi Luas Tanaman Campuran	15
Gambar 2	Rak-rak pada Kubung untuk Budidaya Jamur Merang	16
Gambar 3	Lima Komoditas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2017-2020	34
Gambar 4	Sebaran Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (Ton) Tahun 2020	34
Gambar 5	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (Ton) Tahun 2020	35
Gambar 6	Sebaran Produksi Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (Ton) Tahun 2020	36
Gambar 7	Lima Komoditas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kuintal) Tahun 2020	38
Gambar 8	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kg) Tahun 2020	39
Gambar 9	Lima Komoditas Tanaman Hias dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Tangkai/Rumpun) Tahun 2020	40
Gambar 10	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Periode 2019-2020 (2018=100)	41
Gambar 11	Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP) dan NTP Sub Sektor Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Tahun 2020 (2018=100)	42

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

SENTRA PRODUKSI

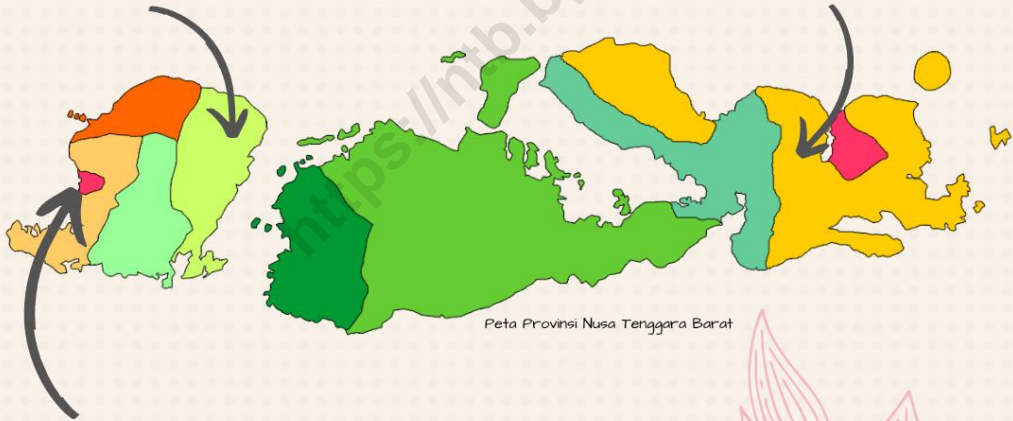
HORTIKULTURA NTB



Tomat, Nenas, Cabai



Bawang Merah, Bawang Putih, Kunyit



Tanaman Hias

Lombok Timur adalah sentra untuk komoditas cabai, tomat, dan nanas, Kabupaten Bima untuk komoditas bawang merah, bawang putih dan kunyit. Sementara, Lombok Barat dan Kota Mataram sebagai pusat produksi tanaman hias.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Namun demikian, sektor ini belum mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan. Salah satu sub pertanian adalah produksi tanaman hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan seperti pemenuhan kebutuhan pangan penduduk, yakni sebagai sumber vitamin dan mineral. Selain itu, pengusahaan tanaman hortikultura merupakan sumber pendapatan bagi penduduk.

Sementara itu, Direktorat Jenderal Hortikultura menyatakan bahwa pengembangan hortikultura dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan, menarik investasi skala kecil dan menengah, pengendalian inflasi dan stabilitas harga komoditas strategis (cabai merah dan bawang merah), pelestarian pengembangan identitas nasional (anggrek, jamu, dll), peningkatan ketahanan pangan melalui penyediaan karbohidrat alternatif (pisang, kentang, dll), serta sebagai penunjang pengembangan sektor wisata (agro wisata). Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa sub sektor hortikultura berperan secara signifikan dalam pembangunan secara menyeluruh. Sehingga pemerintah dan pihak-pihak terkait perlu untuk mengembangkan program-program yang dapat memaksimalkan peranan sub sektor hortikultura.

Terkait dengan hal tersebut, data dan informasi yang komprehensif mengenai pengembangan hortikultura yang terdiri dari luas tanam dan produksi mutlak diperlukan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi berkelanjutan mengenai tanaman hortikultura, maka Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, menyelenggarakan Survei Tanaman Hortikultura atau disebut sebagai Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

Landasan hukum terkait survei ini meliputi :

- a. Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 no.39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);

- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.3/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- d. Naskah Kesepakatan bersama Nomor (443/TU/01/A/5/06)/(IV/KS/2006) tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2. Tujuan

Publikasi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi, luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, dan produktivitas untuk tiap jenis tanaman hortikultura di Nusa Tenggara Barat tahun 2020

Publikasi ini menyajikan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang merupakan laporan yang berisikan data-data mengenai tanaman hortikultura yang meliputi empat kelompok tanaman, yaitu Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS), Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST), Tanaman Biofarmaka (TBF), dan Tanaman Hias (TH). Data yang dikumpulkan mengenai luas tanam/jumlah tanaman baru, luas panen/jumlah tanaman produktif, produksi, dan harga petani.

Dalam publikasi ini pula dapat dilihat sebaran produksi hortikultura dan sebarannya di kabupaten/kota yang ada di Provinsi NTB, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai potensi hortikultura yang ada di Provinsi NTB.

1.3. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah alur penyajian data, publikasi ini akan disajikan dalam 4 bab. Pada bab pertama yaitu pendahuluan berisi latar belakang penyusunan publikasi, tujuan penulisan publikasi dan sistematika penulisan. Kemudian pada bab kedua akan disajikan metodologi yang berisi sumber data yang digunakan, jenis data hortikultura, jadwal penyampaian laporan, dan cara penaksiran indikator hortikultura yang digunakan. Pada bab ketiga akan disajikan konsep dan definisi dan pada bab empat yaitu bab yang terakhir akan berisi ulasan mengenai indikator hortikultura di Provinsi NTB.

PRODUKSI TERBESAR

Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim



188.740 Ton



98.941 Ton



34.476 Ton



28.608 Ton



24.608 Ton

Dari 26 komoditas Tanaman Hortikultura, 5 komoditas dengan produksi terbesar adalah bawang merah, cabai rawit, semangka, tomat, dan bawang putih. Kelima komoditas tersebut selain menduduki posisi sebagai komoditas dengan produksi terbesar, juga merupakan komoditas strategis dalam program pengendalian inflasi dan stabilitas harga.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

Bab II

METODOLOGI

2.1. Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak, dan luas penanaman baru.

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN dan SPH-BN. Nama daftar isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan
dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1.	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2.	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
3.	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4.	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias
5.	SPH-ALSIN	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6.	SPH-BN	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) di tingkat kabupaten dan propinsi disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
(1)	(2)	(3)
a.	Di Tingkat Kabupaten/Kota	
	RKSPH-SBS, RKSPH-BST, RKSPH-TBF, RKSPH-TH, RKSPH-BN RKSPH-ALSIN	Rekapitulasi Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di Tingkat Provinsi	
	RPSPH-SBS, RPSPH-BST, RPSPH-TBF, RPSPH-TH, RPSPH-BN RPSPH-ALSIN	Rekapitulasi Propinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH- TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN dari propinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota di wilayahnya

2.2. Jenis Data yang Hortikultura

Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian hortikultura (SPH-ALSIN), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan hortikultura (SPH-BN), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dikemukakan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SPH-SBS	Bulanan	1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (Hektar); 3. Luas Panen Belum Habis (Hektar); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar); 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar); 6. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar); 7. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar (Kuintal); 8. Produksi Belum Habis (Kuintal); dan 9. Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah).	Laporan Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2.	SPH-BST	Triwulanan	1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun); 2. Tanaman yang Dibongkar /Ditebang (Pohon atau Rumpun); 3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 5. Tanaman Produktif yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 6. Tanaman Tua / Rusak (Pohon atau Rumpun); 7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun); 8. Produksi (Kuintal); dan 9. Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah).	Laporan Statistik Tanaman Buah-buahan dan Tanaman Sayuran Tahunan

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	SPH-TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M^2 atau Pohon); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M^2 atau Pohon); 3. Luas Panen Belum Habis (M^2 atau Pohon); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M^2 atau Pohon); 5. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M^2 atau Pohon); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M^2 atau Pohon); 7. Produksi Dipanen Habis atau Dibongkar (Kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan 10. Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka
4.	SPH-TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M^2); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M^2); 3. Luas Panen Belum Habis (M^2); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/ Puso (M^2); 5. Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (M^2); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M^2); 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram atau Rumpun); 8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram atau Rumpun); dan 9. Harga Jual Petani per Satuan Produksi (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Hias

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	SPH-ALSINTAN	Tahunan	1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik; 2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan rusak; dan 3. Jumlah alat/mesin keseluruhan (total alat/mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak).	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura
6.	SPH-BN	Tahunan	1. Jumlah Produsen Benih (Unit) 2. Luas Penangkaran Benih (M ²) 3. Produksi benih (Kg atau Pohon) 4. Jumlah Pedagang Benih (Orang) 5. Jumlah Benih yang Diperdagangkan (Kg atau Pohon) 6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon) 4. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon)	Laporan Statistik Perbenihan Hortikultura

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan data per Desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dari setiap daftar isian. Isi dari Register Kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam buku register kecamatan, yaitu:

1. Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura
2. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.

Buku Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Buku Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin pertanian serta perbenihan, untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi Daftar Isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

2.3. Jadwal Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan SPH dilakukan secara berjenjang dilakukan pada awal bulan dengan jadwal penyampaian laporan disesuaikan dengan jenis daftar isian dan lokasi pelaksanaan. Batas akhir jadwal penyampaian pelaporan SPH dari kecamatan ke kabupaten/kota dikemukakan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Jadwal Penyampaian Laporan Daftar Isian SPH dari Tingkat Kecamatan

Frekuensi Pengumpulan	Nama Daftar Isian	Pulau Jawa *)	Luar Pulau Jawa *)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST SPH-TBF SPH-TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SPH-ALSIN SPH-BN	Tanggal 5 Januari tahun berikutnya	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya

Keterangan

*) Pengiriman dokumen SPH dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Propinsi dan BPS Propinsi ke BPS dilakukan 10 hari setelah menerima dokumen tersebut.

Daftar isian yang diterima oleh kabupaten/kota dari kecamatan direkapitulasi dan disampaikan ke propinsi, dan oleh propinsi segera direkapitulasi dan disampaikan ke Direktorat Jenderal Hortikultura. Jadwal terakhir penyampaian laporan daftar rekapitulasi SPH dari kabupaten/kota ke propinsi dan dari propinsi ke pusat disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5
Jadwal Penyampaian Laporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Nama Daftar Isian	J a w a		Luar Jawa	
		Kabupaten/ Kota	Propinsi	Kabupaten/ Kota	Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bulanan	Rekap SPH-SBS	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 25 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	Rekap SPH-BST Rekap SPH-TBF Rekap SPH-TH	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 25 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	Rekap SPH-ALSIN Rekap SPH-BN	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya	Tanggal 20 Januari tahun berikutnya	Tanggal 15 Januari tahun berikutnya	Tanggal 25 Januari tahun berikutnya

2.4. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani atau Kelompok Tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3. Banyaknya benih yang digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

Contoh 1.

Untuk satu hektar cabe merah misalnya diperlukan 250 gram benih. Apabila jumlah benih cabe yang digunakan pada desa tersebut sebanyak 2,5 kg, maka perkiraan luas tanam cabe di desa tersebut adalah:

$$\frac{2,5 \times 1.000 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 1 \text{ Ha} = \frac{2500 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 1 \text{ Ha} = 10 \text{ Ha.}$$

Contoh 2.

Penanaman Sansevieria per meter persegi dibutuhkan 9 benih tanaman (jarak tanam 30 × 30 cm). Apabila benih yang digunakan pada suatu wilayah sebanyak 5.400 benih tanaman maka perkiraan luas tanam Sansiviera pada wilayah tersebut adalah:

$$\frac{5.400}{9} \times 1 \text{ m}^2 = 600 \text{ m}^2$$

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5. Sumber Informasi lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

Penjelasan 1.

- Tanaman yang diperhitungkan luas tanamnya adalah tanaman yang jarak tanamnya lebih kecil atau sama dengan 3 (tiga) kali jarak tanam normal. Untuk tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang ditanam di pekarangan dan memenuhi persyaratan tersebut luas tanamnya tetap dimasukkan apabila diusahakan secara komersial.
- Cara menghitung luas tanaman campuran
Dalam memperkirakan luas tanaman campuran ini tidak akan diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami tanpa memandang apakah jarak antara dua tanaman tersebut normal atau tidak, asal tidak terlalu lebar. Bila jarak melintang membujur lebih dari 3 (tiga)

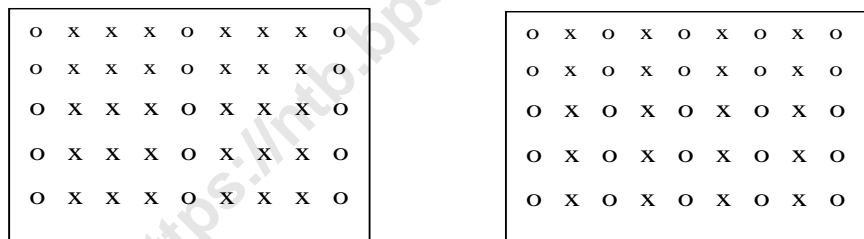
kali dari jarak tanam normal maka tanaman tersebut dianggap tidak ada dan luasnya tidak perlu dilaporkan.

Contoh 3.

- Sebidang tanah seluas 1 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Bawang daun ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan tomat ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman bawang daun seluas 1 Ha dan luas tanaman tomat tidak dilaporkan.
- Sebidang tanah yang luasnya 1 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman bawang daun dan tomat masing-masing seluas 1 Ha (lihat ilustrasi dibawah)

Lanjutan Penjelasan 1.

Gambar 1
Ilustrasi Luas Tanaman Campuran



Keterangan :

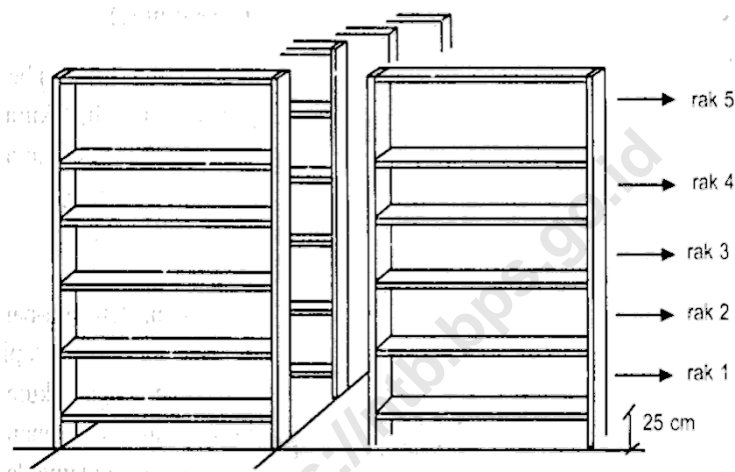
x : Tanaman bawang daun, o : Tanaman tomat

- Cara menghitung luas untuk tanaman yang ditanam pada polibag/pot, kubung dan hidroponik.
 - Letak polibag/pot teratur : luas dihitung berdasarkan luas area yang ditempati polibag/pot.
 - Letak polibag/pot tidak teratur : luas dihitung berdasarkan konversi tanaman per meter persegi.
 - Budidaya dalam kubung dan tersusun dalam beberapa rak : luas yang dihitung adalah luas seluruh rak yang ditanami (baik disusun secara horisontal maupun vertikal).
 - Budidaya yang dilakukan secara hidroponik : luas yang dihitung adalah luas areal/bidang yang dipakai untuk penanaman.

Contoh 4.

Misalnya luas kubung untuk budidaya jamur merang adalah $4 \text{ m} \times 7 \text{ m} = 28 \text{ m}^2$, jika kubung tersebut tersusun dari 5 rak maka luas pertanaman jamur merang untuk setiap kubung adalah $5 \text{ rak} \times 28 \text{ m}^2 = 140 \text{ m}^2$. Jadi luasan yang dihitung adalah luas semua rak yang menyusun kubung. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 1 berikut.

Gambar 2
Rak-rak pada Kubung untuk Budidaya Jamur Merang



2.5. Cara Penaksiran Jumlah Pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3. Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

Contoh 5.

Untuk tanaman jeruk, biasanya memerlukan benih 400 pohon dalam satu hektar luasan (benih tanaman jeruk dalam bentuk pohon, misalkan hasil dari cangkokan) dengan asumsi ditanam menggunakan jarak tanam normal (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila luas lahan yang ditanami pada desa tersebut seluas 5 Ha, maka perkiraan jumlah pohon yang ditanam di desa tersebut adalah:

$$5 \text{ Ha} \times 400 \text{ Pohon/Ha} = 2.000 \text{ Pohon.}$$

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapangan) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

2.6. Cara Penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3. Luas Panen dan Informasi Rata-rata Produksi

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi di wilayah tersebut.

Contoh 6:

Apabila luas panen pada wilayah tersebut adalah 10 Ha dengan rata-rata produksi cabe merah untuk setiap hektarnya pada wilayah tersebut adalah 85 Kuintal, maka perkiraan produksi pada desa tersebut adalah:

$$85 \text{ Kuintal/Ha} \times 10 \text{ Ha} = 850 \text{ Kuintal}$$

Contoh 7:

Green/Screen House Penanaman Anggrek seluas 1.000 m². Luas panen anggrek pada Green House tersebut adalah 650 m². Sedangkan rata-rata jumlah tanaman permeter persegi adalah 25 tanaman sehingga untuk luas 650 m² adalah 650 × 25 = 16.250 tanaman. Apabila konversi per pohon atau per tanaman rata-rata terdiri dari dua tangkai, maka produksinya adalah 16.250 × 2 tangkai = 32.500 tangkai.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku, jarak tanam dan jumlah tanaman.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

5. Informasi Lain dari :

a. Pedagang pengumpul.

Pedagang pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli

b. Asosiasi

c. Koperasi

2.7. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (farm gate price) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Contoh 8.

Misalkan dalam suatu wilayah kecamatan terdapat beberapa jenis durian yaitu durian petruk dan durian lampung yang harga jualnya berbeda jauh. Rata-rata harga jual durian petruk per buah adalah 15.000 rupiah dan durian lampung per buah adalah 3.000 rupiah, durian petruk diperkirakan beratnya 3 Kg per buah sedangkan durian lampung diperkirakan beratnya 1,5 Kg

per buah. Apabila di wilayah tersebut yang paling dominan adalah durian petruk maka harga yang digunakan adalah harga durian petruk, tetapi kalau dua-duanya sama dominan maka yang diambil adalah rata-rata dari kedua harga durian tersebut. Misalkan durian petruk yang paling dominan di wilayah tersebut, maka harga jual yang digunakan adalah 15.000 rupiah per buah, karena durian petruk per buah beratnya adalah 3 Kg maka harga jual per kilogram yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Rp. 15.000,-}}{3} = \text{Rp. 5.000,-}$$

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2. Informasi dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pedagang pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (hortikultura, pertanian, pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani dan atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

PRODUKSI TERBESAR

Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan



Dari 25 macam komoditas Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST), Mangga, pisang, nangka, nenas dan durian merupakan lima komoditas dengan jumlah produksi terbesar di NTB.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

Bab III

KONSEP DAN DEFINISI

3.1. Konsep dan Definisi

3.1.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman sayuran yang ditanam tidak dibedakan antara yang ditanam di dataran tinggi atau rendah, begitu juga tanaman yang ditanam di lahan sawah dan bukan lahan sawah.

- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Kelompok ini terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali / lebih dari satu kali**, terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

2. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman Buah-Buahan Semusim didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.

3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Tanaman Buah-Buahan Tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.**

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim.

Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen, masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik

sebelumnya karena masakannya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, dan sukun.

b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun dan dipanen terus-menerus satu musim.

Dipanen terus-menerus satu tahun, contohnya pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terus-menerus satu musim, contohnya alpukat, durian, apel, dan jambu air.

c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

Contohnya adalah salak, nenas, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka didefinisikan sebagai tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo. Sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambalito, dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman hias didefinisikan sebagai tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika, baik karena bentuk tanaman, warna, dan bentuk daun, tajuk maupun pohon/batang. Warna dan keharuman bunganya sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran, maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

3.1.2 Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar didefinisikan sebagai luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis didefinisikan sebagai luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan belum dibongkar pada periode pelaporan.

3.1.3 Produksi

1. Produksi

Produksi didefinisikan sebagai banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Semusim
Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah	Umbi Kering Panen dengan Daun
2	Bawang Putih	Umbi Kering Panen dengan Daun
3	Bawang daun	Daun Segar
4	Kentang	Umbi Basah
5	Kubis	Daun Krop
6	Kembang Kol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi	Sayuran Segar
8	Wortel	Umbi dengan Gagang
9	Lobak	Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Polong Basah
12	Cabe Besar	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Buah Segar
14	Paprika	Buah Segar
15	Jamur	Sayuran Segar
16	Tomat	Buah Segar
17	Terung	Buah Segar
18	Buncis	Polong Basah
19	Ketimun	Buah Segar

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
20	Labu Siam	Buah Segar
21	Kangkung	Sayuran Segar
22	Bayam	Sayuran Segar

Tabel 7
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Buah-Buahan	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Melon	Buah Segar
2	Semangka	Buah Segar
3	Blewah	Buah Segar
4	Stroberi	Buah Segar

Tabel 8
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Buah-Buahan	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/Langsat/Kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Kepek	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar dengan mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Sawo	Buah Segar
18	Markisa/Konyal	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar

No.	Jenis Buah-Buahan	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
22	Anggur	Buah Segar

Tabel 9
Bentuk/Produksi Untuk Kelompok Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Melinjo	Buah Segar
2	Petai	Buah Segar
3	Jengkol	Buah Segar

Tabel 10
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Jahe	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Rimpang
3	Kencur	Rimpang
4	Kunyit	Rimpang
5	Lempuyang	Rimpang
6	Temulawak	Rimpang
7	Temuireng	Rimpang
8	Temukunci	Rimpang
9	Dlingo/Dringo	Rimpang
10	Kapulaga	Biji
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Keji Beling	Daun
14	Sambiloto	Daun
15	Lidah Buaya	Daun

Tabel 11
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Hias Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Anggrek	Tangkai
2	Anthurium Bunga	Tangkai
3	Anyelir	Tangkai
4	Gerbera (Hebras)	Tangkai
5	Gladiol	Tangkai
6	Pisang-Pisangan	Tangkai
7	Krisan	Tangkai
8	Mawar	Tangkai
9	Sedap Malam	Tangkai
10	Dracaena	Pohon
11	Melati	Bunga
12	Palem	Pohon
13	Aglaonema	Pohon
14	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon
15	Euphorbia	Pohon
16	Philodendron	Pohon
17	Pakis	Pohon
18	Monstera	Pohon
19	Ixora (Soka)	Pohon
20	Cordyline	Pohon
21	Diffenbachia	Pohon
22	Sansevieria	Rumpun
23	Anthurium Dab	Pohon
24	Caladium	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar didefinisikan sebagai hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Panen Belum Habis didefinisikan sebagai hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani didefinisikan sebagai rata-rata nilai harga jual dalam rupiah di tingkat petani yang berlaku umum di suatu kabupaten per satuan produksi yang telah ditetapkan pada masing-masing komoditas.

PRODUKSI TERBESAR

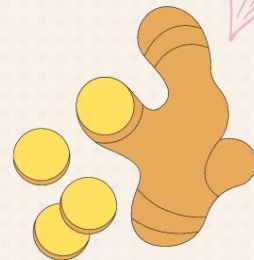
Tanaman Biofarmaka



Temulawak
(72797 Kg)



Laos/Lengkuas
(338697 Kg)



Jahe
(337483 Kg)



Kunyit
(610986 Kg)



Temukunci
(129006 Kg)

Hampir semua 15 jenis tanaman Biofarmaka dihasilkan oleh Provinsi NTB pada tahun 2020 kecuali kapulaga. Meskipun demikian, produksi tanaman biofarmaka di NTB relatif kecil, seperti sambiloto yang hanya mampu menghasilkan 838 kg dan keji beling 70 kg

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

Bab IV

ULASAN

Sedikitnya, hortikultura memiliki dua peranan penting bagi Provinsi NTB, yakni (1) sebagai sumber pemenuhan gizi penduduk baik karbohidrat, vitamin, maupun mineral; serta (2) sebagai salah satu sub sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah sehingga akhirnya akan memutar roda perekonomian. Dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi penduduk, hortikultura tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga dimungkinkan sebagai pengganti (subsitusi). Misalnya saja pisang, sebagai salah satu produk hortikultura, komoditi ini memiliki kandungan karbohidrat hampir sama dengan beras sehingga akan sangat bermanfaat untuk mendukung program diversifikasi dan ketahanan pangan. Demikian pula dengan kentang yang memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi. Sedangkan cabai selain mengandung zat antioksidan juga mengandung zat antikanker.

Dari sisi perekonomian, usaha hortikultura dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan. Pemasaran komoditas hortikultura dimulai dari petani, buruh panen, pedagang pengumpul, pedagang besar, serta pedagang eceran yang dilakukan antar desa, kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi. Selain menyerap tenaga kerja, usaha ini juga mampu menghasilkan nilai tambah baik bagi sub sektor hortikultura itu sendiri, maupun bagi sektor lain seperti perdagangan sebagai *multiplier effect*-nya.

Jika melihat kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sub sektor tanaman hortikultura mampu menyumbang sebesar 2,79 persen pada tahun 2020 terhadap PDRB (tabel 12). Dari tahun 2017 hingga 2020 terlihat distribusi persentase subsektor hortikultura selalu berkisar di bawah 3 persen. Stabilitasnya kontribusi hortikultura terhadap perekonomian NTB dalam 4 tahun terakhir ini memberikan gambaran bahwa pengembangan produk hortikultura belum terlihat geliatnya. Jika dibandingkan sejak tahun 2017 hingga 2020, ada kecenderungan kontribusi hortikultura dalam membangun perekonomian NTB semakin berkurang. Diduga usaha hortikultura di Provinsi NTB hanya merupakan usaha sampingan, dan tidak beranjaknya kontribusi terhadap perekonomian secara umum memberikan indikasi bahwa minat petani NTB untuk serius mengusahakan produk tanaman hortikultura masih rendah. Jika demikian yang terjadi, hal ini patut disayangkan mengingat potensi pengembangan hortikultura di NTB sangat besar dan produk-produk hortikultura juga merupakan komoditi yang menunjang ketahanan pangan NTB secara umum.

Tabel 12
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Berlaku (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2020

Sub Kategori PDRB	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)			
	2020	2019	2018	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,19	22,93	23,48	21,95
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	18,32	18,29	18,79	17,69
b. Tanaman Hortikultura	2,79	2,80	2,96	2,95

Dari sisi laju pertumbuhan PDRB, sub sektor tanaman hortikultura menunjukkan gejala resesi. Di tahun 2017, pertumbuhan subsektor hortikultura sangat tinggi bahkan mencapai lebih dari 6 persen, namun memasuki tahun 2018 dan hingga tahun 2020, hortikultura terus mengalami kontraksi pertumbuhan. Dibandingkan dengan laju pertanian sektor pertanian secara umum, kontraksi yang terjadi pada sub sektor hortikultura pada tahun 2018 dan 2019 tidak dialami oleh pertanian. Kondisi ini semakin memberikan gambaran bahwa pertanian hortikultura masih belum banyak dilirik oleh petani di NTB secara umum.

Tabel 13
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2020

Sub Kategori PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)			
	2020	2019	2018	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,43	1,38	2,01	6,53
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	-0,92	1,06	1,58	6,55
b. Tanaman Hortikultura	-1,35	-2,16	-1,23	6,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-0,64	3,90	-4,50	0,09

Perkembangan produksi hortikultura dari tahun ke tahun memang cukup berfluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor musim, terutama untuk tanaman buah-buahan tahunan. Di samping itu, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) ditengarai juga menjadi salah satu penyebab turunnya produksi komoditas hortikultura. Tambahan pula, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah. Sedangkan untuk tanaman hias, permintaan pasar dominan berpengaruh terhadap produksinya. Umumnya, produksi tanaman hias di NTB digunakan salah satunya sebagai pasokan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, maupun masyarakat umum sehingga sangat bergantung pada *trend* dan selera masyarakat.

Meskipun produksi hortikultura tersebar di seluruh kabupaten/kota di NTB, namun beberapa kabupaten/kota tercatat sebagai sentra produksi untuk komoditas tertentu. Misalnya, Lombok Timur sebagai sentra untuk komoditas cabai, tomat, dan nanas, Kabupaten Bima untuk komoditas bawang merah, bawang putih dan kunyit, serta Lombok Barat dan Kota Mataram sebagai pusat produksi tanaman hias.

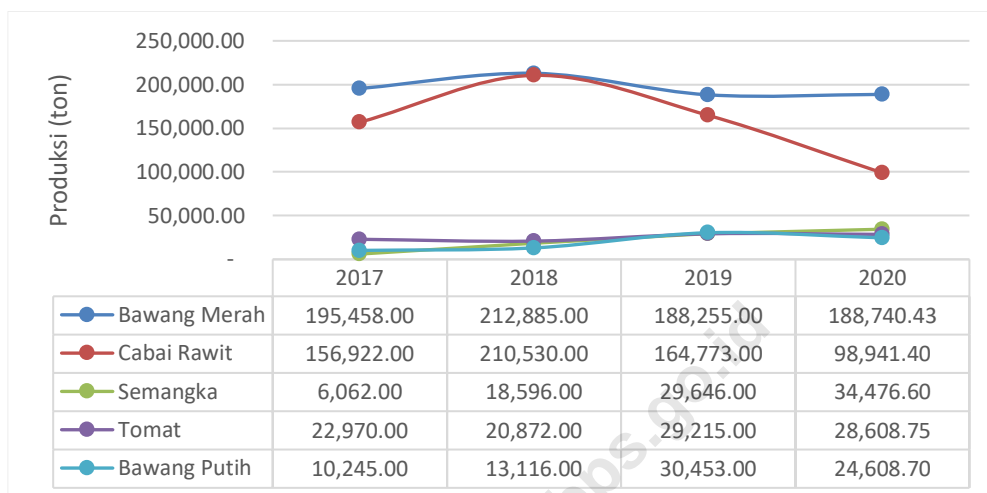
Menilik dari pertumbuhan, keunggulan komparatif, serta keunggulan kompetitif yang dimiliki, nampaknya hortikultura merupakan sub sektor yang akan memiliki masa depan cerah namun belum dikembangkan secara optimal. Hingga saat ini, pengembangan hortikultura di Indonesia umumnya dan NTB khususnya masih dalam skala usaha rumah tangga yang tumbuh dan dipelihara secara alami dan tradisional. Sub sektor ini memiliki beberapa sifat yang khas, yaitu tidak dapat disimpan lama, perlu tempat lapang, mudah rusak dalam pengangkutan, melimpah pada suatu musim tertentu dan langka pada musim lainnya, serta fluktuasi harga yang tajam. Ke depannya, pengembangan sub sektor hortikultura harus memperhatikan sifat-sifat tersebut sehingga keuntungan dan nilai tambah yang diperoleh akan bisa dioptimalkan. Pada subbab berikut akan menjelaskan lebih rinci terkait produksi masing-masing. Selain itu akan dijabarkan pula keuntungan yang diperoleh petani hortikultura NTB yang diindikasikan dari Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor tanaman hortikultura. Melalui gambaran tersebut dapat dilihat bahwa potensi hortikultura sangat besar dan dari segi ekonomi cukup menguntungkan petani.

4.1 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura Tahun 2020 berjumlah 26 komoditas. Dari 26 komoditas tersebut, 5 komoditas dengan produksi terbesar adalah bawang merah, cabai rawit, semangka, tomat, dan bawang putih. Kelima komoditas tersebut selain menduduki posisi sebagai komoditas

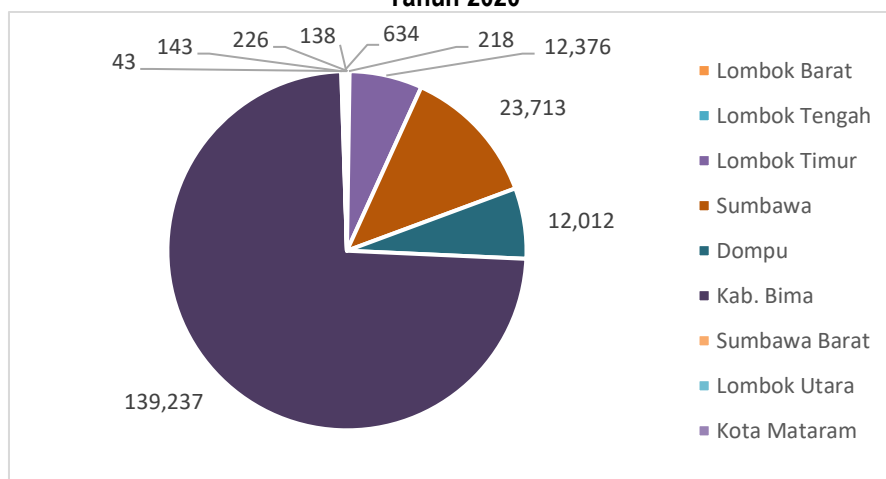
dengan produksi terbesar, juga merupakan komoditas strategis dalam program pengendalian inflasi dan stabilitas harga.

Gambar 3
Lima Komoditas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2017-2020



Produksi bawang merah tahun 2020 mencapai hampir 188,74 ribu ton (gambar 3). Jumlah produksi ini naik 0,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 188,25 ribu ton. Sentra produksi bawang merah di Provinsi NTB berada di Kabupaten Bima yang terletak di Pulau Sumbawa. Bawang merah yang dihasilkan di kabupaten ini, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan lokal tapi juga diperdagangkan hingga Pulau Jawa. Produksi bawang merah di Kabupaten Bima tercatat mencapai 139,23 ribu ton di tahun 2020 (gambar 4).

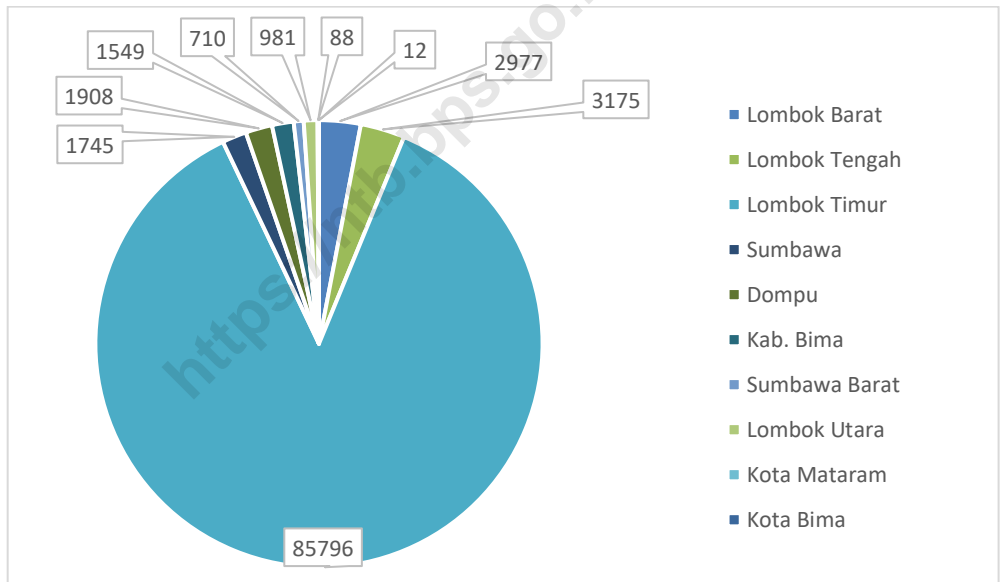
Gambar 4
Sebaran Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (Ton) Tahun 2020



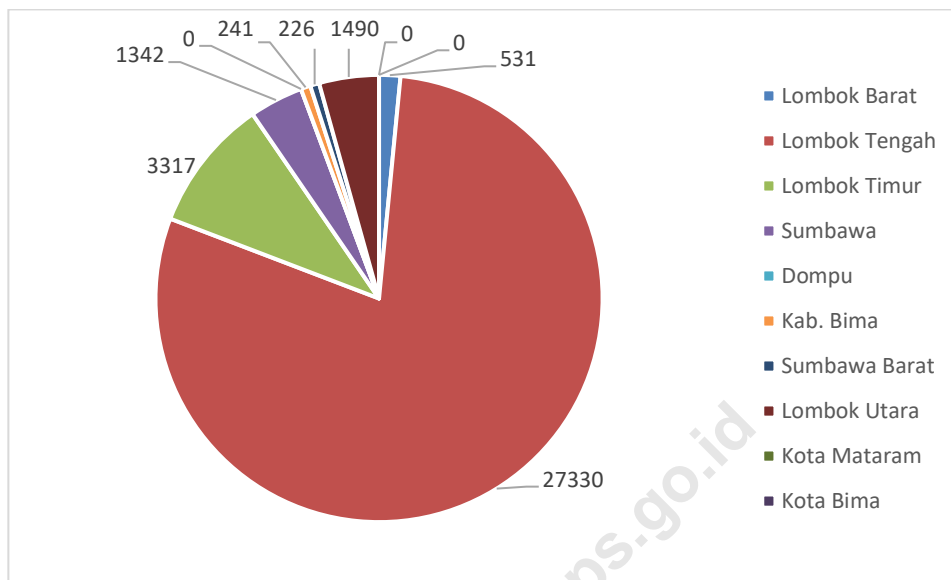
Sementara itu, cabai rawit menempati posisi kedua sebagai komoditas dengan produksi terbesar. Produksinya di tahun 2020 mencapai hampir 98,94 ribu ton namun menurun sebesar 39,95 persen dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 165 ribu ton. Sentra produksi cabai rawit berada di Kabupaten Lombok Timur dengan produksi mencapai 85,79 ribu ton (gambar 5).

Posisi ketiga ditempati oleh semangka dengan total produksi mencapai hampir 34,47 ribu ton. Jumlah produksi ini meningkat sebesar 16,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 29,64 ribu ton. Sentra produksi semangka di NTB berada di Lombok Tengah dengan besarnya produksi mencapai 27,32 ribu ton (gambar 6).

Gambar 5
Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (Ton)
Tahun 2020



Gambar 6
Sebaran Produksi Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (Ton)
Tahun 2020



Sementara itu, tomat dan bawang putih masing-masing menduduki posisi keempat dan kelima. Besarnya produksi untuk kedua komoditi itu di tahun 2020 secara berturut-turut mencapai 28,6 ribu ton dan 24,6 ribu ton. Produksi tomat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan besar penurunan mencapai 2,08 persen, sedangkan bawang putih juga mengalami penurunan produksi sebesar 19,19 persen. Adapun sentra produksi tomat di NTB berada di Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah produksi hampir 22,4 ribu ton. Berbeda dengan empat jenis tanaman sebelumnya yang tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat, tanaman bawang putih hanya dibudidayakan di Kabupaten Bima, Dompu, Sumbawa, dan Lombok Timur dengan jumlah produksi terbesar di Kabupaten Bima.

4.2 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Kelompok Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST) terdiri dari 25 macam komoditas, yaitu mangga, nenas, pisang, nangka, rambutan, durian, sawo, jambu biji, pepaya, manggis, jeruk siam, sirsak, jambu air, alpukat, jeruk besar, melinjo, apel, sukun, belimbing, duku, salak, anggur, markisa, petai, dan jengkol. Dari 25 macam komoditas tersebut, Mangga, pisang, nangka, nenas dan durian merupakan lima komoditas dengan jumlah produksi terbesar

di NTB (gambar 7). Masing-masing memiliki sentra penghasil yang berbeda. Sedangkan untuk markisa/konyal, petai, dan jengkol relatif tidak banyak dihasilkan.

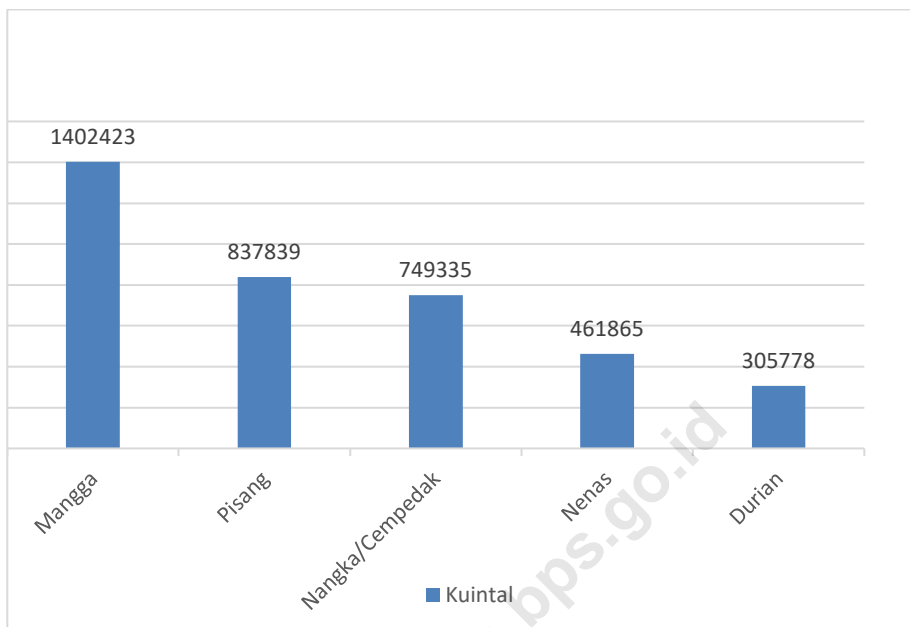
Produksi mangga di tahun 2020 mencapai 1,4 juta Kuintal yang dihasilkan dari sekitar 1,1 juta pohon. Hampir semua kabupaten/kota se-NTB setiap tahunnya menghasikan mangga, namun sentra produksinya berada di Kabupaten Sumbawa yang mampu memproduksi 372 ribu Kuintal mangga dan Lombok Timur dengan produksi mencapai 314 ribu Kuintal. Sementara itu Kota Bima dan Sumbawa Barat tercatat sebagai kabupaten/kota yang paling sedikit menghasilkan mangga. Meskipun paling sedikit, tapi produksinya mencapai ribuan Kuintal, tepatnya 4.045 Kuintal untuk Kota Bima dan 7.911 Kuintal untuk Sumbawa Barat.

Komoditi dalam kelompok BST dengan produksi terbesar kedua adalah pisang. Adapun sentra penghasilnya berada di Kabupaten Lombok Barat. Secara total, produksi pisang di NTB tahun 2020 mencapai hampir 234 ribu Kuintal dimana 28 persennya dihasilkan oleh Lombok Barat.

Komoditi selanjutnya adalah nangka. Secara total jumlah produksinya di tahun 2020 hanya berbeda sedikit dengan pisang. Secara total, di 2020 NTB mampu menghasilkan nangka sejumlah 749 ribu Kuintal yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Kabupaten/kota yang paling banyak menghasilkan nangka adalah kabupaten Sumbawa yang menyumbang sekitar 25 persen dari total produksi nangka NTB, yaitu hampir 191 ribu Kuintal. Kemudian disusul oleh Lombok Tengah dan Lombok Barat yang mampu menghasilkan masing-masing 185 ribu dan 165 ribu Kuintal nangka. Adapun kabupaten/kota yang memiliki kemampuan terendah dalam hal produksi nangka adalah Kota Mataram dengan produksinya di tahun 2020 hanya mencapai 1.709 Kuintal.

Posisi keempat dan kelima diduduki oleh nenas dan durian dengan total produksi selama 2020 berturut-turut sebesar 461 ribu Kuintal dan 305 ribu Kuintal. Sama seperti halnya nangka, semua kabupaten/kota di NTB merupakan penghasil durian namun tidak dengan nenas yang hanya dihasilkan dari beberapa kabupaten saja. Produsen terbesar untuk kedua komoditi tersebut adalah Lombok Tengah dan Lombok Timur. Lombok Tengah misalnya, mampu berkontribusi sebesar 46,49 persen terhadap total produksi durian NTB. Sedangkan Lombok Timur mampu berkontribusi sebesar 99,69 persen terhadap total produksi nenas di NTB tahun 2020.

Gambar 7
Lima Komoditas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kuintal) Tahun 2020

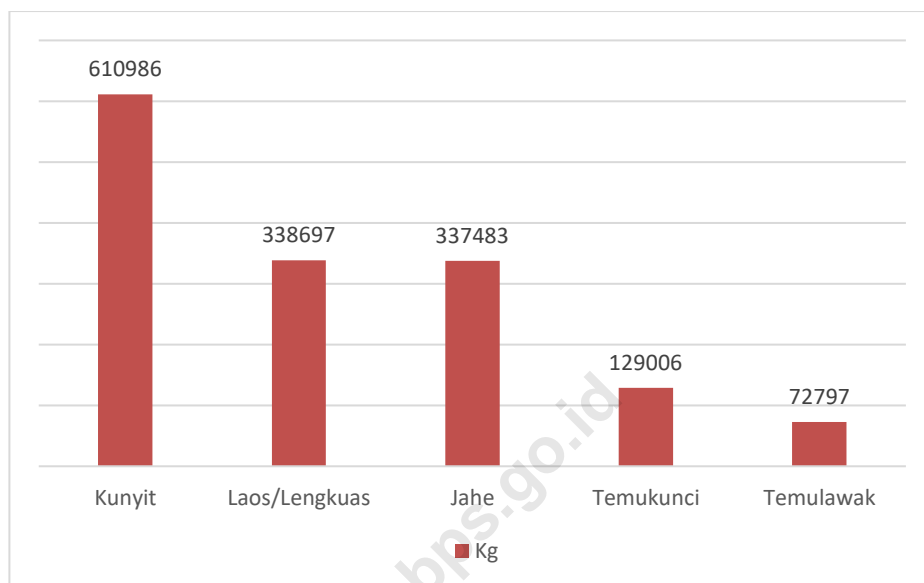


4.3 Tanaman Biofarmaka

Jenis tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik pertanian hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu, mahkota dewa, keji beling, sambiloto, dan lidah buaya. Hampir semua komoditi tersebut dihasilkan oleh Provinsi NTB pada tahun 2020 kecuali kapulaga. Meskipun demikian, produksi tanaman biofarmaka di NTB relatif kecil, seperti sambiloto yang hanya mampu menghasilkan 838 kg dan keji beling 70 kg.

Lima komoditi biofarmaka yang paling banyak dihasilkan di NTB tahun 2020 meliputi kunyit, laos/lengkuas, jahe, temukunci dan temulawak (gambar 8). Hampir semua kabupaten/kota menghasilkan kelima jenis komoditi dengan produksi terbesar tersebut, kecuali Kota Bima. Laos/lengkuas dan jahe paling banyak dihasilkan di Kabupaten Lombok Timur. Sekitar 73,56 persen produksi laos/lengkuas dan 53,40 persen produksi jahe di NTB berasal dari kabupaten ini.

Gambar 8
Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB
Beserta Jumlah Produksinya (Kg) Tahun 2020

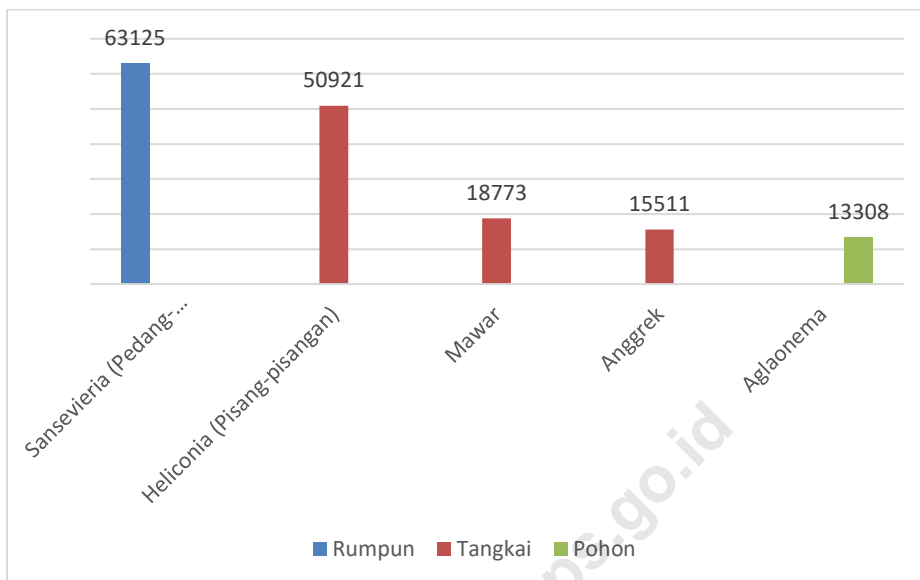


4.4 Tanaman Hias

Tanaman hias yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik pertanian hortikultura terdiri dari 24 jenis tanaman, yaitu anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium euphorbia, philodendron, pakis, monstera, ixora, cordyline, diffenbachia, sansevieria, anthurium daun, dan caladium. Pengukuran produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidaklah sama. Produksi tanaman palem, dracaena, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, monstera, ixora, cordyline, diffenbachia, anthurium daun, dan caladium diukur dalam satuan pohon. Produksi sansevieria menggunakan satuan rumpun. Untuk melati menggunakan satuan kilogram. Sedangkan untuk komoditi lainnya menggunakan satuan tangkai. Sedangkan pengukuran luas panen dilakukan dalam satuan m².

Adapun lima komoditi tanaman hias dengan produksi terbanyak di NTB meliputi Sansevieria (pedang-pedangan), Heliconia (Pisang-pisangan), Mawar, Anggrek, dan Aglaonema. Selama tahun 2020 NTB mampu menghasilkan hampir 64 ribu rumpun Sansevieria (pedang-pedangan), 50 ribu tangkai Heliconia, 18 ribu tangkai Mawar, 15 ribu tangkai Anggrek, dan 13 ribu pohon Aglaonema (gambar 9). Sentra produksi sebagian besar tanaman hias di NTB berada di Kabupaten Lombok Barat, Sumbawa Barat dan Kota Mataram.

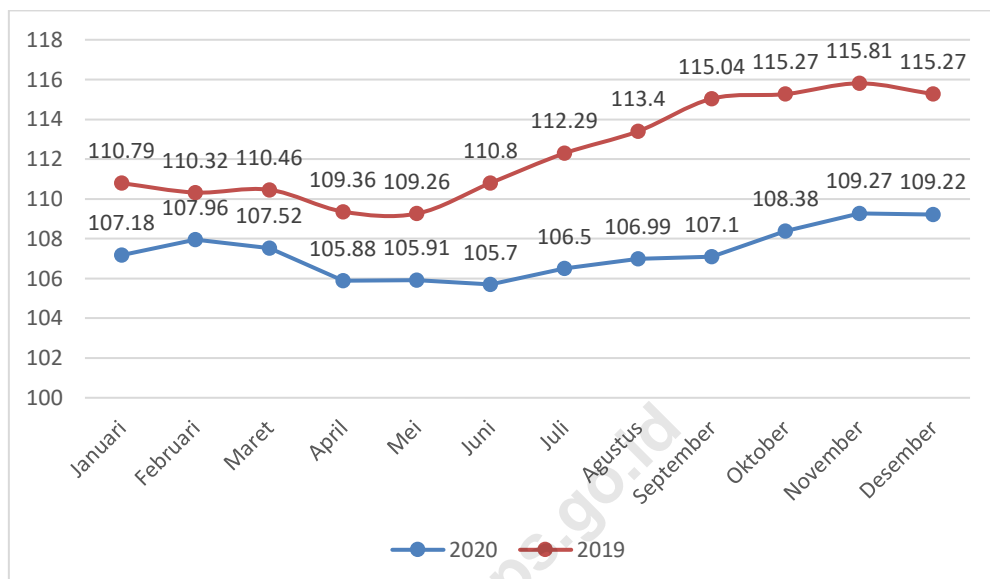
Gambar 9
Lima Komoditas Tanaman Hias dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Tangkai/Rumpun) Tahun 2020



2.1 Nilai Tukar Petani

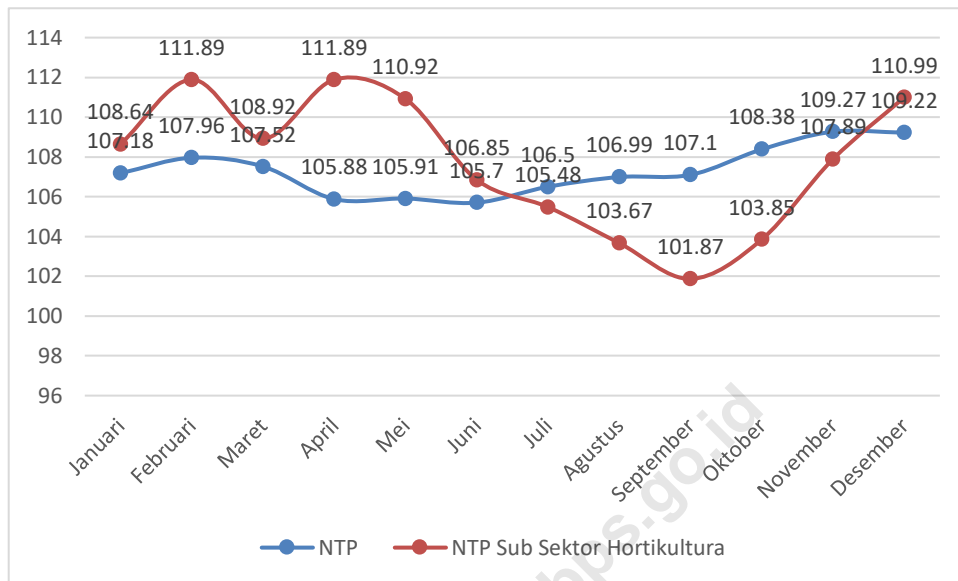
Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan pada 8 kabupaten selama periode 2019-2020, Nilai Tukar Petani (NTP) gabungan seluruh sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat cenderung meningkat pada pertengahan sampai akhir tahun namun di tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase. Nilai Tukar Petani yang relative selalu berada di atas 100 menunjukkan bahwa rata-rata petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki kemampuan rumah tangga maupun biaya produksi pertaniannya pada tahun 2020. Nilai NTP terendah terjadi pada bulan Juni 2020 yaitu 105,70 sedangkan NTP tertinggi terjadi pada bulan November 2020 sebesar 109,27 dengan I_t dan I_b masing-masing sebesar 114,98 dan 105,23 (gambar 10).

Gambar 10
Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan
Periode 2019-2020 (2018=100)



NTP Sub Sektor Hortikultura sepanjang 2020 berada di atas 100. Nilai tukar tertinggi terjadi pada Bulan Februari dan April sebesar 111,89 dan terendah pada bulan September sebesar 101,87. Dilihat dari perkembangannya, NTP sub sektor Hortikultura selama setahun terakhir cenderung berfluktuasi. Penurunan tertinggi terjadi pada bulan Juni terhadap Mei sebesar 4,07 persen. Sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada November terhadap Oktober yaitu sebesar 4,04 persen (gambar 11). Kendati fluktuatif, NTP sub sektor Hortikultura secara keseluruhan masih surplus dan lebih tinggi dibandingkan dengan NTP secara total. Fenomena ini menggambarkan bahwa mengusahakan komoditas hortikultura sebenarnya menguntungkan bagi petani.

Gambar 11
Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP) dan NTP Sub Sektor Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Tahun 2020 (2018=100)





LAMPIRAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://mtb.bps.go.id>

TABEL 1

LUAS PANEN DAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM DI PROVINSI NTB TAHUN 2020

Kabupaten/Kota	Bawang Daun		Bawang Merah		Bawang Putih		Bayam		Blewah	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	44,00	2 260,00	0,00	0,00	12,00	324,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	38,00	2 175,00	0,00	0,00	4,00	267,00	386,00	61 280,00
3. Lombok Timur	133,30	14 961,00	1 854,05	123 764,33	1 151,00	113 157,00	15,00	2 447,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	2 367,00	237 134,00	106,00	7 118,00	11,00	884,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	1 001,00	120 120,00	2,00	150,00	3,00	210,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	12 028,00	1 392 374,00	1 210,00	125 662,00	16,00	1 151,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,01	1,50	27,04	1 429,00	0,00	0,00	1,70	201,00	0,40	66,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	185,00	6 341,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	20,00	1 382,00	0,00	0,00	12,00	1 046,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	6,00	425,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	133,31	14 962,50	17 570,09	1 887 404,33	2 469,00	246 087,00	74,70	6 530,00	386,40	61 346,00

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Buncis		Cabai Besar		Cabai Rawit		Jamur		Kacang Merah	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	1,00	60,00	83,00	6 654,00	400,00	29 770,00	6 626,00	96 650,00	8,00	490,00
2. Lombok Tengah	13,00	1 644,0	344,00	30 918,00	484,00	31 754,00	20,00	136,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	84,00	4 801,00	1 555,80	152 237,87	6 898,45	857 955,03	1 940,00	12 608,00	273,00	11 639,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	26,00	1 739,00	231,00	17 453,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	20,00	2 250,00	171,00	19 080,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	16,00	1 763,00	102,00	15 488,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,45	19,00	9,85	1 723,00	29,05	7 097,00	0,50	30,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	766,00	3 244,00	338,00	9 812,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	13,00	395,00	23,00	881,00	3 772,00	11 050,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	124,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	98,45	6 524,00	2 143,65	200 923,87	8 679,50	989 414,03	11 758,50	120 474,00	281,00	12 129,00

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Kacang Panjang		Kangkung		Kembang Kol		Kentang		Ketimun	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	32,00	2 071,00	137,00	17 495,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29,00	3 790,00
2. Lombok Tengah	116,00	8 764,00	10,00	2 034,00	2,00	105,00	0,00	0,00	16,00	1 855,00
3. Lombok Timur	264,45	17 843,00	90,00	17 698,00	134,00	10 965,00	160,00	17 872,00	333,35	23 024,50
4. Sumbawa	41,00	2 803,00	4,00	971,00	1,00	126,00	0,00	0,00	11,00	2 911,00
5. Dompu	25,00	3 750,00	3,00	225,00	3,00	630,00	0,00	0,00	10,00	1 000,00
6. Kab. Bima	25,00	5 238,00	16,00	1 529,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	526,00
7. Sumbawa Barat	23,22	3 517,00	4,34	570,00	1,00	36,00	0,00	0,00	6,85	918,00
8. Lombok Utara	41,00	388,00	7,00	79,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	255,00
9. Kota Mataram	9,00	405,00	54,00	5 079,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	20,00
10. Kota Bima	15,00	686,00	2,00	109,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	591,67	45 465,00	327,34	45 789,00	141,00	11 862,00	160,00	17 872,00	419,20	34 299,50

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Kubis		Labu Siam		Lobak		Melon		Paprika	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	342,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	12,00	809,00	1,00	23,00	1,00	57,00	145,00	27 876,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	485,40	73 020,00	3,00	690,00	2,00	34,00	14,00	2 857,00	2,00	246,00
4. Sumbawa	1,00	151,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	41,00	8 610,00	1,00	85,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	11,00	1 816,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	1,42	87,00	0,90	106,00	0,00	0,00	2,50	257,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	120,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	551,82	84 493,00	5,90	904,00	3,00	91,00	165,50	31 452,00	2,00	246,00

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Petsai/Sawi		Semangka		Stroberi	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	1,00	35,00	57,00	5 312,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	25,00	1 447,00	1 265,00	273 297,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	267,00	39 729,00	167,00	33 165,00	32,00	2 045,00
4. Sumbawa	26,00	2 588,00	39,00	13 420,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	16,00	2 268,00	16,00	2 411,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	6,21	297,00	15,20	2 261,00	0,30	31,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	38,00	14 900,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	55,00	5 583,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	396,21	51 947,00	1 597,20	344 766,00	32,30	2 076,00

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Terung		Tomat		Wortel	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	11,00	2 773,00	12,00	1 498,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	21,00	2 914,00	90,00	13 412,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	417,95	42 043,30	1 320,98	224 143,50	320,00	52 829,00
4. Sumbawa	29,00	4 825,00	37,00	24 073,00	0,00	0,00
5. Dompu	11,00	2 200,00	45,00	9 800,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	12,00	1 905,00	35,00	5 147,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	21,89	5 017,00	24,57	3 572,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	7,00	550,00	74,00	4 314,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	7,00	181,00	2,00	89,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	1,00	39,00	0,00	0,00
NTB 2020	537,84	62 408,30	1 641,55	286 087,50	320,00	52 829,00

TABEL 2

JUMLAH TANAMAN MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN PROVINSI NTB TAHUN 2020

Jenis Tanaman : Alpukat

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	812,00	357,00	802,00	337,00	785,00	242,00	597,00	181,00	822,00	1 117,00
2. Lombok Tengah	5 885,00	3 237,00	3 853,00	2 138,00	3 686,00	2 028,00	10 889,00	6 004,00	10 974,00	13 407,00
3. Lombok Timur	35 288,00	21 912,70	18 899,00	84 196,00	15 570,00	52 313,00	20 596,00	7 851,24	38 587,00	166 272,94
4. Sumbawa	1 255,00	412,00	798,00	252,00	997,00	327,00	920,00	300,00	1 360,00	1 291,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40,00	40,00	40,00	40,00
6. Kab. Bima	2 493,00	1 331,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3 446,00	2 332,00	3 767,00	3 663,00
7. Sumbawa Barat	34,00	7,00	35,00	7,00	44,00	8,80	62,00	12,40	71,00	35,20
8. Lombok Utara	3 759,00	2 424,00	427,00	231,00	0,00	0,00	3 102,00	3 761,00	3,759,00	6 416,00
9. Kota Mataram	289,00	103,00	54,00	8,00	45,00	14,00	265,00	205,00	299,00	330,00
10. Kota Bima	114,00	17,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58,00	9,00	114,00	26 00
NTB 2020	49 929,00	29 800,70	24 868,00	87 169,00	21 127,00	54 932,80	39 975,00	20 695,64	59 793,00	192 598,14

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggur

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	18,00	4,00	38,00	7,00	43,00	18,00	51,00	14,00	56,00	43,00
2. Lombok Tengah	7,00	1,00	14,00	2,00	0,00	0,00	14,00	3,00	21,00	6,00
3. Lombok Timur	74,00	36,05	19,00	1,90	50,00	10,90	2 020,00	546,00	2 098,00	594,85
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	29,00	13,00	27,00	13,00	35,00	26,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	19,00	19,00	19,00	4,00	43,00	5,00	43,00	36,00	50,00	64,00
9. Kota Mataram	10,00	1,00	1,00	15,00	20,00	2,00	20,00	4,00	20,00	22,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	128,00	61,05	120,0	29,90	185,00	48,90	2 175,00	616,00	2 280,00	755,85

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : **Apel**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	2 735,00	2 598,00	2 963,00	4 426,20	456,00	240,00	2 300,00	276,00	2 963,00	7 540,20
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	2 735,00	2 598,00	2 963,00	4 426,20	456,00	240,00	2 300,00	276,00	2 963,00	7 540,20

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Belimbing

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	806	153,00	824,00	149,00	826,00	191,00	720,00	165,00	882,00	658,00
2. Lombok Tengah	710,00	236,00	804,00	281,00	1 231,00	431,00	1 667,00	575,00	1 744,00	1 523,00
3. Lombok Timur	595,00	523,20	659,00	677,70	788,00	791,66	815,00	466,40	1 111,00	2 458,96
4. Sumbawa	452,00	304,00	537,00	361,00	539,00	362,00	561,00	385,00	730,00	1 412,00
5. Dompu	346,00	173,00	0,00	0,00	32,00	16,00	0,00	0,00	348,00	189,00
6. Kab. Bima	6,00	2,00	3,00	1,00	89,00	22,00	0,00	0,00	93,00	25,00
7. Sumbawa Barat	37,00	11,00	47,00	14,50	94,00	28,00	42,00	12,80	94,00	66,30
8. Lombok Utara	188,00	63,00	181,00	83,00	80,00	40,00	32,00	8,00	188,00	194,00
9. Kota Mataram	277,00	67,00	42,00	25,00	354,00	87,00	184,00	340,00	386,00	519,00
10. Kota Bima	13,00	2,00	0,00	0,00	39,00	7,00	7,00	1,00	42,00	10,00
NTB 2020	3 430,00	1 534,20	3 097,00	1 592,20	4 072,00	1 975,66	4 028,00	1 953,20	5 618,00	7 055,26

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Duku/Langsat/Kokosan

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	5 421,00	1 888,00	4 692,00	1 359,00	3 163,00	1 338,00	2 412,00	1 021,00	5 567,00	5 606,00
2. Lombok Tengah	1 915,00	1 441,00	2 454,00	1 595,00	1 477,00	959,00	681,00	376,00	3 104,00	4 371,00
3. Lombok Timur	51,00	51,00	56,00	67,00	31,00	42,00	31,00	42,91	90,00	202,91
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	13,00	6,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00	6,50
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	715,00	462,00	410,00	62,00	0,00	0,00	15,00	0,00	715,00	530,00
9. Kota Mataram	20,00	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	6,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	8 135,00	3 854,50	7 612,00	3 083,00	4 671,00	2 339,00	3 139,00	1 445,91	9 509,00	10 722,41

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Durian

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	47 783,00	48 923,00	24 402,00	24 842,00	22 317,00	22 230,00	10 819,00	10 586,00	48 383,00	106 581,00
2. Lombok Tengah	44 423,00	44 203,00	40 659,00	36 570,00	36 696,00	20 863,00	42 441,00	40 548,00	50 969,00	142 184,00
3. Lombok Timur	3 817,00	3 052,00	7 957,00	9 275,50	7 977,00	9 328,50	15 618,00	15 729,00	17 532,00	37 385,00
4. Sumbawa	2 379,00	2 376,00	5,00	7 00	0,00	0,00	114,00	139,00	2 400,00	2 522,00
5. Dompu	505,00	63,00	3,00	0,42	0,00	0,00	18,00	2,19	505,00	65,61
6. Kab. Bima	441,00	187,00	0,00	0,00	0,00	0,00	221,00	99,00	441,00	286,00
7. Sumbawa Barat	166,00	66,00	0,00	0,00	0,00	0,00	378,00	151,20	398,00	217,00
8. Lombok Utara	16 081,00	7 315,00	3 801,00	1 901,00	0,00	0,00	11 081,00	7 251,00	16 081,00	16 467,00
9. Kota Mataram	86,00	51,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	12,00	86,00	63,00
10. Kota Bima	50,00	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	7,00
NTB 2020	115 731,00	106 243,00	77 827,00	72 595,92	66 990,00	52 421,50	80 715,00	74 517,39	136 845,00	305 777,81

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jambu Air

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	6 156,00	1 069,00	6 247,00	1 053,00	5 349,00	486,00	4 115,00	338,00	7 247,00	2 946,00
2. Lombok Tengah	3 906,00	1 177,00	4 750,00	1 478,00	5 025,00	1 424,00	5 920,00	1 590,00	8 176,00	5 669,00
3. Lombok Timur	854,00	358,40	789,00	449,15	1 868,00	1 138,70	1 037,00	638,27	2 104,00	2 584,52
4. Sumbawa	1 989,00	251,00	2 450,00	308,00	3 895,00	491,00	2 571,00	321,00	4 122,00	1 371,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	3 259,00	1 629,50	748,00	374,00	3 259,00	2 003,50
6. Kab. Bima	15,00	2,00	0,00	0,00	3 431,00	828,00	913,00	301,00	3 499,00	1 131,00
7. Sumbawa Barat	30,00	16,00	80,00	40,50	90,00	46,00	0,00	0,00	100 00	102,50
8. Lombok Utara	1 530,00	845,00	1 328,00	231,00	1 242,00	646,00	1 054,00	77,00	1 584,00	1 799,00
9. Kota Mataram	245,00	65,00	80,00	34,00	812,00	257,00	588,00	330,00	895,00	686 00
10. Kota Bima	50,00	3,00	0,00	0,00	1 344,00	100,00	1 254,00	67,00	1 354,00	170,00
NTB 2020	14 775,00	3 786,40	15 724,00	3 593,65	26 315,00	7 046,20	18 200,00	4 036,27	32 340,00	18 462,52

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jambu Biji

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	44 652,00	6 113,00	40 163,00	5 832,00	33 859,00	4 665,00	34,299,00	4 713,00	45 540,00	21 323,00
2. Lombok Tengah	8 245,00	2 260,00	12 079,00	2 594,00	7 871,00	2 177,00	25 257,00	6 610,00	30 069,00	13 641,00
3. Lombok Timur	4 197,00	1 356,29	2 847,00	8,885,80	4 253,00	1 694,75	2 701,00	1 543,06	6 014,00	13 479,90
4. Sumbawa	29 567,00	5 320,00	27 531,00	4 958,00	45 059,00	8 109,00	24 110,00	4 339,00	45 926,00	22 726,00
5. Dompu	9 155,00	4 577,50	1 475,00	737,50	508,00	254,00	105,00	52,50	9 212,00	5 621,50
6. Kab. Bima	15 423,00	3 669,00	2 000,00	409,00	2 156,00	537,00	6 526,00	1 561,00	18 824,00	6 176,00
7. Sumbawa Barat	213,00	85,00	85,00	34,00	198,00	79,00	188,00	75,20	279,00	273,20
8. Lombok Utara	480,00	309,00	345,00	162,00	563,00	267,00	390,00	52,00	835,00	790,00
9. Kota Mataram	700,00	233,00	100,00	50,00	260,00	253,00	194,00	84,00	764,00	620,00
10. Kota Bima	7 890,00	633,00	2 124,00	192,00	1 734,00	152,00	973,00	87,00	8 022,00	1 064,00
NTB 2020	120 522,00	24 555,79	88 749,00	23 854,30	96 461,00	18 187,75	94 743,00	19 116,76	165 485,00	85 714,60

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jengkol

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Besar

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	76,00	98,00	86,00	78,00	95,00	44,00	111,00	50,00	116,00	270,00
2. Lombok Tengah	2 185,00	1 447,00	3 311,00	2,214,00	2 216,00	1 860,00	2 614,00	1 746,00	3 899,00	7 267,00
3. Lombok Timur	796,00	694,60	625,00	828,20	1 300,00	1 330,40	1 438,00	1 098,55	1 545,00	3 951,75
4. Sumbawa	484,00	482,00	561,00	558,00	456,00	456,00	266,00	269,00	563,00	1 765,00
5. Dompu	0,00	0,00	508,00	508,00	0,00	0,00	4,00	4,00	508,00	512,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	1 355,00	1 441,00	1 631,00	646,00	0,00	0,00	1 917,00	2 087,00
7. Sumbawa Barat	240,00	384,00	427,00	683,00	463,00	741,00	225,00	360,00	509,00	2 168,00
8. Lombok Utara	97,00	50,00	96,00	131,00	87,00	140,00	15,00	3,00	112,00	324,00
9. Kota Mataram	126,00	105,00	96,00	113,00	96,00	25,00	10,00	2,00	126,00	245,00
10. Kota Bima	133,00	26,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	133,00	26,00
NTB 2020	4 137,00	3 286,60	7 065,00	6 554,20	6 344,00	5 242,40	4 683,00	3 532,55	9 428,00	18 615,75

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Siam/Kepron

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	850,00	271,00	858,00	296,00	929,00	295,00	663,00	219,00	1 005,00	1 081,00
2. Lombok Tengah	3 523,00	1 899,00	2 353,00	874,00	2 503,00	887,00	2 746,00	1 093,00	4 218,00	4 753,00
3. Lombok Timur	20 008,00	9 259,00	21 617,00	13 072,00	13 776,00	6 408,90	15 887,00	6 820,00	26 279,00	35 559,90
4. Sumbawa	2 855,00	1 257,00	2 635,00	1 159,00	8 237,00	3 625,00	5 237,00	2 303,00	8 453,00	8 344,00
5. Dompu	142,00	106,50	116,00	87,00	72,00	54,00	0,00	0,00	165,00	247,50
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	75,00	100,00	75,00
7. Sumbawa Barat	457,00	274,00	738,00	443,00	891,00	534,00	459,00	275,00	1 000,00	1 526,00
8. Lombok Utara	214,00	58,00	166,00	73,00	1 392,00	1 181,00	1 483,00	1 533,00	1 646,00	2 845,00
9. Kota Mataram	80,00	38,00	140,00	74,00	145,00	16,00	15,00	18,00	145,00	146,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	28 129,00	13 162,50	28 623,00	16 078,00	27 945,00	13 000,90	26 590,00	12 336,00	43 011,00	54 577,40

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mangga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	129 760,00	33 970,00	130 873,00	34 311,00	162 854,00	54 173,00	136 953,00	40 780,00	172 508,00	163 234,00
2. Lombok Tengah	29 123,00	19 789,00	29 063,00	20 524,00	211 297,00	75 638,00	301 725,00	118 108,00	314 325,00	234 059,00
3. Lombok Timur	50 543,00	68 895,00	53 788,00	78 599,80	110 159,00	101 382,30	95 627,00	65 143,00	136 989,00	314 020,10
4. Sumbawa	45 536,00	33 220,00	21 956,00	16 007,00	187 689,00	136 922,00	254 319,00	185 870,00	258 768,00	372 019,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	49 285,00	59 142,00	30 087,00	36 104,40	59 174,00	95 246,40
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	145 901,00	86 498,00	36 865,00	18 542,00	155 301,00	105 040,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	5 530,00	5 530,00	2 381,00	2 381,00	5 530,00	7 911,00
8. Lombok Utara	58 276,00	84 915,00	1 915,00	2 389,00	2 230,00	2 264,00	15 578,00	6 213,00	58 531,00	95 781,00
9. Kota Mataram	1 850,00	954,00	175,00	240,00	7 096,00	6 321,00	6 289,00	3 552,00	9 506,00	11 067,00
10. Kota Bima	1 612,00	370,00	755,00	167,00	6 555,00	1 443,00	9 276,00	2 065,00	10 276,00	4 045,00
NTB 2020	316 700,00	242 113,00	238 525,00	152 237,80	888 606,00	529 313,30	889 100,00	478 758,40	1 180 908,00	1 402 422,50

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Manggis

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	53 964,00	11 051,00	25 954,00	2 215,00	21 958,00	1 864,00	28 161,00	3 132,00	57 218,00	18 262,00
2. Lombok Tengah	70 530,00	48 616,00	66 790,00	43 594,00	68 855,00	32 942,00	70 399,00	40 331,00	83 211,00	165 483,00
3. Lombok Timur	4 761,00	6 110,00	2 490,00	1 224,00	2 565,00	1 578,00	10 776,00	9 756,00	10 896,00	18 668,00
4. Sumbawa	305,00	235,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00	48,00	305,00	283,00
5. Dompu	1 561,00	1 873,20	3,00	3,60	0,00	0,00	350,00	420,00	1 561,00	2 296,80
6. Kab. Bima	10,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	2,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	3 617,00	675,00	157,00	87,00	0,00	0,00	233,00	216,00	3 617,00	978,00
9. Kota Mataram	901,00	425,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	40,00	901,00	465,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	135 649,00	68 987,20	95 394,00	47 123,60	93 378,00	36 384,00	110 179,00	53 943,00	157 719,00	206,437,80

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Markisa/Konyal

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	43,00	2,00	43,00	9,00	46,00	9,00	46,00	9,00	46,00	29,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	50,00	35,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	35,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	10,00	3,00	0,00	0,00	15,00	5,00	0,00	0,00	15,00	8,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	103,00	40,00	43,00	9,00	61,00	14,00	46,00	9,00	111,00	72,00

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melinjo

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	23 384,00	4 159,00	8 283,00	1 743,00	8 613,00	1 130,00	11 056,00	1 494,00	26 476,00	8 526,00
2. Lombok Tengah	3 970,00	594,00	4 569,00	787,00	1 589,00	232,00	5 492,00	831,00	6 073,00	2 444,00
3. Lombok Timur	417,00	139,00	532,00	339,00	933,00	232,50	464,00	117,50	1 043,00	828,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	20,00	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,90	20,00	6,90
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	1 137,00	332,00	213,00	26,00	1 117,00	145,00	38,00	8,00	2 162,00	511,00
9. Kota Mataram	35,00	4,00	3,00	2,00	8,00	2,00	20,00	5,00	50,00	13,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	28 963,00	5 234,00	13,600,00	2 897,00	12 260,00	1 741,50	17 073,00	2 456,40	35 824,00	12 328,90

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nangka/Cempedak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	88 558,00	27 504,00	80 428,00	47 515,00	97 702,00	51 455,00	137 966,00	38 679,00	140 572,00	165 153,00
2. Lombok Tengah	128 962,00	29 795,00	118 686,00	47 518,00	147 178,00	54 457,00	140 528,00	53 891,00	194 554,00	185 661,00
3. Lombok Timur	28 154,00	28 090,00	27 272,00	43 478,00	33 227,00	27 628,50	26 588,00	15 647,49	44 398,00	114 843,99
4. Sumbawa	53 661,00	38 024,00	46 344,00	32 821,00	85 361,00	60 491,00	84 373,00	59 78,00	88 593,00	191 124,00
5. Dompu	8 524,00	10 228,00	4 855,00	5 826,00	2 641,00	3 169,20	3 306,00	3 967,20	9 109,00	23 191,20
6. Kab. Bima	1 500,00	1 268,00	0,00	0,00	9 915,00	3 676,00	24 463,00	10 343,00	29 788,00	15 287,00
7. Sumbawa Barat	258,00	206,00	681,00	545,00	1 045,00	835,80	955,00	764,00	1 201,00	2 350,80
8. Lombok Utara	30 869,00	16 036,00	10 477,00	6 671,00	9 502,00	5 791,00	27 792,00	17 170,00	32 542,00	45 668,00
9. Kota Mataram	1 042,00	359,00	176,00	121,00	429,00	352,00	1 279,00	877,00	1 757,00	1 709,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	12 704,00	2 141,00	13 024,00	2 206,00	13 024,00	4 347,00
NTB 2020	341 528,00	151 510,80	288 919,00	184 495,00	399 704,00	209 996,50	460 274,00	203 332,69	555 538,00	749 334,99

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nenas

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	21 698,00	673,00	13 998,00	406,00	1 105,00	30,00	600,00	18,00	21 698,00	1 127,00
2. Lombok Tengah	862,00	34,00	3 212,00	71,00	2 712,00	81,00	5 432,00	71,00	5 597,00	257,00
3. Lombok Timur	2 960 500,00	246 900,00	3 175 000,00	121 264,00	1 966 520,00	59 830,00	5 395 525,00	32 473,00	6 212 500,00	460 467,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	7,00	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,08	7,00	0,36
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	10,00	1,00	30,00	3,00	25,00	2,00	10,00	1,00	30,00	7,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	4,00	200,00	4,00
10. Kota Bima	74,,00	1,00	0,00	0,00	50,00	1,00	25,00	1,00	74,00	3,00
NTB 2020	2 983 151,00	247 609,28	3 192 240,00	121 744,00	1 970 322,00	59 944,00	5 401 794,00	32 568,08	6 240 106,00	461 865,36

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pepaya

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	22 222,00	4 172,00	23 363,00	4 288,00	26 627,00	5 311,00	27 533,00	5 207,00	28 512,00	18 978,00
2. Lombok Tengah	21 465,00	7 627,00	22 797,00	8 069,00	22 188,00	7 533,00	22 755,00	7 582,00	25 124,00	30 811,00
3. Lombok Timur	21 083,00	10 701,70	30 795,00	14 881,00	31 729,00	9 538,00	26 890,00	6 776,64	34 473,00	41 898,14
4. Sumbawa	10 346,00	1 153,00	11 635,00	1 294,00	17 313,00	1 983,00	20 188,00	3 150,00	20 965,00	7 580,00
5. Dompu	3 337,00	2 169,05	2 458,00	1 597,95	1 449,00	942,85	1 520,00	988,50	3 793,00	5 698,35
6. Kab. Bima	6 321,00	1 424,00	3 666,00	1 107,00	6 027,00	2 086,00	6 042,00	1 946,00	7 705,00	6 563,00
7. Sumbawa Barat	480,00	265,00	1 095,00	603,00	1 344,00	741,00	1 136,00	625,80	1 514,00	2 234,80
8. Lombok Utara	3 684,00	822,00	3 632,00	974,00	2 461,00	1 665,00	2 611,00	1 020,00	3 834,00	4 481,00
9. Kota Mataram	2 113,00	662,00	2 206,00	802,00	3 310,00	1 641,00	3 015,00	1 242,00	3 420,00	4 347,00
10. Kota Bima	28 028,00	2 522,00	24 926,00	2 243,00	24 544,00	2 219,00	18 247,00	1 470,00	28 203,00	8 454,00
NTB 2020	119 079,00	31 517,75	126 573,00	35 858,95	136 992,00	33 660,65	129 937,00	30 007,94	157 543,00	131 045,29

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Petai

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	0,00	0,00	10,00	10,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2020	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	0,00	0,00	10,00	10,00

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pisang

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	471 785,00	121 827,00	466 895,00	44 106,00	463 731,00	29 993,00	462 643,00	38 740,00	502 975,00	234 666,00
2. Lombok Tengah	132 001,00	38 773,00	161 910,00	51 980,00	175 208,00	56 981,00	184 978,00	42 099,00	193 588,00	189 793,00
3. Lombok Timur	185 643,00	65 877,10	116 674,00	74 422,10	124 721,00	32 514,28	224 757,00	50 516,66	271 259,00	223 330,14
4. Sumbawa	56 430,00	11 025,00	62 475,00	12 224,00	76 164,00	14 898,00	72 226,00	14 135,00	79 150,00	52 282,00
5. Dompu	28 790,00	14 395,00	20 079,00	10 039,50	8 432,00	4 216,00	19 411,00	9 705,50	31 324,00	38 356,00
6. Kab. Bima	50 657,00	11 421,00	30 978,00	7 671,00	61 297,00	11 552,00	55 642,00	18 427,00	79 675,00	49 071,00
7. Sumbawa Barat	786,00	371,00	1 655,00	779,00	2 280,00	1 071,00	2 030,00	955,00	2 644,00	3 176,00
8. Lombok Utara	53 859,00	8 323,00	44 448,00	11 065,00	23 046,00	7 573,00	9 230,00	2 904,00	53 909,00	29 865,00
9. Kota Mataram	2 331,00	729,00	1 163,00	310,00	1 326,00	870,00	1 861,00	1 113,00	2 586,00	3 022,00
10. Kota Bima	60 956,00	4 265,00	59 891,00	3 594,00	58 666,00	3 524,00	54 767,00	2 895,00	60 956,00	14 278,00
NTB 2020	1 043 238,00	276,966,10	966 168,00	216 190,60	994 871,00	163 192,28	1 087 545,00	181 490,16	1 278 066,00	837 839,14

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Rambutan

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	70 406,00	34 423,00	15 025,00	6 840,00	19 975,00	10 338,00	65 235,00	17 173,00	82 780,00	68 774,00
2. Lombok Tengah	29 314,00	17 538,00	37 143,00	25 926,00	19 066,00	9 080,00	46 501,00	27 614,00	50 632,00	80 158,00
3. Lombok Timur	976,00	714,40	1 271,00	721,00	1 081,00	516,00	2 395,00	1 502,00	2 970,00	3 453,40
4. Sumbawa	4 958,00	3 635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2 869,00	2 154,00	5 029,00	5 789,00
5. Dompu	3 043,00	2 434,40	0,00	0,00	0,00	0,00	2 037,00	1 629,60	3 050,00	4 064,00
6. Kab. Bima	3 051,00	995,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3 971,00	2 589,00	4 716,00	3 584,00
7. Sumbawa Barat	406,00	162,00	0,00	0,00	0,00	0,00	347,00	138,20	414,00	300,20
8. Lombok Utara	7 134,00	2 392,00	1 231,00	509,00	0,00	0,00	4 245,00	1 425,00	7 134,00	4 326,00
9. Kota Mataram	3 550,00	1 577,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2 376,00	1 834,00	4 576,00	3 411,00
10. Kota Bima	1 451,00	139,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 451,00	139,00
NTB 2020	124 289,00	64 009,80	54 670,00	33 996,00	40 122,00	19 934,00	129 976,00	56 058,80	162 752,00	173 998,60

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Salak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	160,00	18,00	115,00	13,00	68,00	6,00	60,00	6,00	168,00	43,00
2. Lombok Tengah	94,00	8,00	104,00	9,00	124,00	9,00	139,00	10,00	145,00	36,00
3. Lombok Timur	683,00	88,00	444,00	11,60	253,00	44,50	638,00	72,00	909,00	216,10
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	5,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	0,50
6. Kab. Bima	60,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	1,00	60,00	4,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	2 626,00	525,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2 626,00	81,00	2,626,00	606,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	1,00	25,00	1,00	25,00	2,00
NTB 2020	3 623,00	624,00	668,00	34,10	470,00	60,50	3 498,00	171,00	3 938,00	907,60

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sawo

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	2 191,00	1 143,00	2 648,00	1 344,00	3 220,00	1 080,00	3 268,00	1 115,00	3 735,00	4 682,00
2. Lombok Tengah	12 989,00	6 297,00	13 502,00	6 033,00	13 686,00	5 885,00	15 997,00	8 242,00	23 796,00	26 457,00
3. Lombok Timur	2 946,00	2 955,50	6 476,00	4 857,00	8 554,00	8 027,46	6 867,00	5 353,20	9 518,00	21 193,16
4. Sumbawa	18 998,00	12 513,00	19 343,00	12 674,00	36 756,00	24 524,00	37 727,00	25 170,00	40 827,00	74 881,00
5. Dompu	0,00	0,00	615,00	184,50	2 905,00	871,50	128,00	38,40	2 985,00	1 094,40
6. Kab. Bima	638,00	128,00	0,00	0,00	2 477,00	1 112,00	562,00	282,00	2 615,00	1 522,00
7. Sumbawa Barat	754,00	529,00	992,00	695,00	1 295,00	907,70	229,00	160,80	1 381,00	2 292,50
8. Lombok Utara	1 841,00	810,00	1 242,00	668,00	1 327,00	730,00	2 093,00	2 520,00	3 293,00	4 728,00
9. Kota Mataram	145,00	110,00	90,00	90,00	90,00	90,00	160,00	152,00	205,00	442,00
10. Kota Bima	463,00	260,00	393,00	76,00	3 001,00	560,00	2 532,00	518,00	3 112,00	1 414,00
NTB 2020	40 965,00	24 745,50	45 301,00	26 621,50	73 311,00	43 787,66	69 563,00	43 551,40	91 467,00	138 706,06

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sirsak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	20 197,00	2 393,00	17 858,00	1 723,00	19 302,00	1 896,00	20 468,00	2 252,00	22 192,00	8 264,00
2. Lombok Tengah	3 692,00	556,00	3 964,00	739,00	4 562,00	642,00	7 624,00	1 184,00	7 731,00	3 121,00
3. Lombok Timur	101 831,00	33 068,83	21 949,00	25 172,50	22 338,00	2 101,00	21 774,00	10 716,25	102 094,00	71 058,58
4. Sumbawa	4 537,00	591,00	5 503,00	714,00	6 310,00	820,00	6 752,00	878,00	7 729,00	3 003,00
5. Dompu	191,00	191,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47,00	47,00	191,00	238,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	29,00	6,00	72,00	14,00	46,00	9,00	85,00	17,00	102,00	46,00
8. Lombok Utara	5 159,00	1 465,00	1 291,00	106,00	3 839,00	1 017,00	1 016,00	205,00	7 920,00	2 793,00
9. Kota Mataram	545,00	96,00	249,00	58,00	240,00	181,00	227,00	58,00	566,00	393,00
10. Kota Bima	240,00	19,00	222,00	18,00	205,00	16,00	192,00	14,00	242,00	67,00
NTB 2020	136 421,00	38 358,83	51 108,00	28 544,50	56,842,00	6 682,00	58 185,00	15 371,25	148 767,00	88 983,58

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sukun

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	881,00	534,00	681,00	432,00	750,00	369,00	815,00	432,00	985,00	1 794,00
2. Lombok Tengah	1 452,00	658,00	331,00	129,00	67,00	30,00	839,00	374,00	1 639,00	1 191,00
3. Lombok Timur	28,00	19,20	30,00	14,70	385,00	196,55	295,00	272,99	450,00	503,44
4. Sumbawa	271,00	120,00	383,00	169,00	485,00	213,00	412,00	182,00	580,00	684,00
5. Dompu	290,00	52,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	290,00	52,80
6. Kab. Bima	80,00	31,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80,00	31,00
7. Sumbawa Barat	18,00	12,00	39,00	26,00	0,00	0,00	34,00	23,00	45,00	61,00
8. Lombok Utara	40,00	22,00	40,00	22,00	37,00	23,00	0,00	0,00	61,00	67,00
9. Kota Mataram	38,00	8,00	6,00	4,00	14,00	19,00	89,00	26,00	130,00	57,00
10. Kota Bima	30,00	6,00	33,00	7,00	33,00	6,00	16,00	3,00	33,00	22,00
NTB 2020	3 128,00	1 463,00	1 543,00	803,70	1 771,00	883,55	2 500,00	1 312,99	4 293,00	4 463,24

TABEL 3

LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI NTB TAHUN 2020

Jenis Tanaman : Dlingo/Dringo

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	49	74	45	68	43	65	40	60	49	267
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	2	2	14	16	19	22	17	19	26	59
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	50	200	35	140	135	540	620	2 480	650	3 360
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	101	276	94	224	197	627	677	2 559	725	3 686

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jahe

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	1 005	2 020	12 000	44 728	9 500	10 300	1 845	7 218	12 050	64 266
2. Lombok Tengah	477	716	421	633	472	1 329	3 402	5 130	3 711	7 808
3. Lombok Timur	5 004	15 859	8 535	24 456	21 145	19597.35	28 386	120 306	34 208	180218.35
4. Sumbawa	6 503	6 941	6 047	6 419	5 943	6 237	5 120	5 294	8 871	24 891
5. Dompu	2 200	14 300	0	0	3 275	21 288	1 460	9490.5	5 878	45078.5
6. Kab. Bima	100	120	0	0	400	480	2 850	3 420	3 350	4 020
7. Sumbawa Barat	150	600	170	680	520	2 130	1 070	4 700	1 145	8 110
8. Lombok Utara	2	2	4	4	10	3	5	2	15	11
9. Kota Mataram	431	895	380	767	536	1 079	110	339	757	3 080
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	15 827	41 453	27 557	77 687	41 801	62443.35	44 248	155899.5	69 985	337482.85

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kapulaga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	100	400	200	800	200	1 200
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	0	0	100	400	200	800	200	1 200

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Keji Beling

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	2	2	11	14	3	4	6	7	13	27
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	18	27	15	7	20	9	20	43
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	2	2	29	41	18	11	26	16	33	70

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kencur

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	1 000	1 000	10	26	1 010	1 026
2. Lombok Tengah	81	243	98	294	189	623	367	1 146	406	2 306
3. Lombok Timur	120	319	120	295	112	256.2	175	438	347	1308.2
4. Sumbawa	322	531	137	224	862	1 406	1 009	1 609	1 724	3 770
5. Dompu	750	3 000	0	0	0	0	0	0	750	3 000
6. Kab. Bima	145	116	0	0	800	600	0	0	945	716
7. Sumbawa Barat	185	740	160	640	220	880	370	1 480	435	3 740
8. Lombok Utara	1	1	1	1	5	2	3	2	8	6
9. Kota Mataram	122	220	138	253	167	322	48	72	287	867
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	1 726	5 170	654	1 707	3 355	5089.2	1 982	4 773	5 912	16739.2

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kunyit

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	750	750	15	46	765	796
2. Lombok Tengah	112	336	117	351	13 235	16 552	620	1 887	13 639	19 126
3. Lombok Timur	3 795	6 375	20 190	94 520	26685.3	33468.55	37 309	138041.15	57118.3	272404.7
4. Sumbawa	9 352	11 420	8 978	10 948	8 521	10 344	9 880	12 003	12 998	44 715
5. Dompu	1 350	6 750	0	0	850	4 250	344	1 720	2 544	12 720
6. Kab. Bima	6 100	9 150	0	0	11 700	23 550	137 400	206 100	150 200	238 800
7. Sumbawa Barat	1 065	4 260	1 062	4 248	1 582	6 328	1 524	6 168	1 862	21 004
8. Lombok Utara	2	2	1	3	9	4	4	4	13	13
9. Kota Mataram	412	390	80	192	412	435	152	390	684	1 407
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	22 188	38 683	30 428	110 262	63744.3	95681.55	187 266	366359.15	239823.3	610985.7

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Laos/Lengkuas

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	1 800	1 800	660	3 034	1 660	4 834
2. Lombok Tengah	121	242	2 137	2 094	7 505	11 885	615	1 314	9 977	15 535
3. Lombok Timur	5 750	10 110	13 180	65 634	22373.45	37 742	32 267	135688.6	44165.45	249174.6
4. Sumbawa	2 587	4 124	674	1 075	2 701	4 316	2 966	4 740	3 769	14 255
5. Dompu	2 750	20 625	500	3 250	650	4 875	200	1 500	3 600	30 250
6. Kab. Bima	0	0	0	0	1 150	1 265	5 950	6 545	7 100	7 810
7. Sumbawa Barat	395	1 580	370	1 480	948	3 792	1 972	7 888	2 125	14 740
8. Lombok Utara	1	1	2	1	6	3	1	2	7	7
9. Kota Mataram	483	673	72	224	134	426	443	768	780	2 091
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	12 087	37 355	16 935	73 758	37267.45	66 104	45 074	161479.6	73183.45	338696.6

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lempuyang

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	60	232	75	182	110	414
4. Sumbawa	9 390	12 828	8 207	11 196	9 814	13 228	9 018	12 299	11 893	49 551
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	360	432	1 300	1 560	1 660	1 992
7. Sumbawa Barat	30	120	17	68	17	68	0	0	30	256
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	9 420	12 948	8 224	11 264	10 251	13 960	10 393	14 041	13 693	52 213

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lidah Buaya

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00
7. Sumbawa Barat	60	240	50	200	200	800	440	1 760	460	3 0000
8. Lombok Utara	0	0	0		0		0		0	0
9. Kota Mataram	315	325	110	70	471	436	78	319	504	1 150
10. Kota Bima	0	0	0		0	0	0	0	0	0
NTB 2020	375	565	160	270	671	1 236	518	2 079	964	4 150

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mahkota Dewa

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	3	45	3	45
4. Sumbawa	23	276	5	60	8	96	0	0	23	432
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	66	1 600	52	1 650	70	1 610	11	192	75	5 052
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	89	1876	57	1 710	78	1 706	14	237	101	5 529

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mengkudu/Pace

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	298	447	90	436	285	428	275	416	298	1 727
3. Lombok Timur	2	44	0	0	0	0	0	0	2	44
4. Sumbawa	83	99	83	98	71	85	83	98	87	380
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	50	200	35	140	235	940	449	1 796	474	3 076
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	140	1 350	169	1 403	179	1 538	46	138	163	4 429
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	573	2 140	577	2 077	770	2 991	853	2 448	1 024	9 656

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sambiloto

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	100	400	100	400	100	800
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	20	20	14	10	18	8	20	38
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	20	20	114	410	118	408	120	838

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temuireng

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	100	0	200	0	200	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	400	0	800	0	1 200
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	0	0	100	400	200	800	200	1 200

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temukunci

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	15 210	26 568	19 000	65 464	19 010	92 032
4. Sumbawa	328	461	164	231	339	493	448	643	779	1 828
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	1 150	1 380	0	0	9 065	11 520	15 315	18 510	18 065	31 410
7. Sumbawa Barat	150	600	132	528	282	1 128	370	1 480	420	3 736
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	1 628	2 441	296	759	24 896	39 709	35 133	86 097	38 274	129 006

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temulawak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	68	103	63	95	60	91	257	586	268	875
3. Lombok Timur	1 866	9 895	1 716	11 292	4 201	9 820	5 616	16 564	7 391	47 571
4. Sumbawa	889	993	744	838	1 497	1 719	1 723	1 955	2 775	5 505
5. Dompu	500	1 900	0	0	1 287	4 891	620	2 356	2 382	9 147
6. Kab. Bima	50	60	0	0	3 500	2 800	2 100	2 520	5 650	5 380
7. Sumbawa Barat	170	680	150	600	260	1 040	500	2 000	550	4 320
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	3 543	13 631	2 673	12 825	10 805	20 361	10 816	25 981	19 016	72 797

TABEL 4

LUAS PANEN DAN PRODUKI TANAMAN HIAS PROVINSI NTB TAHUN 2020

Jenis Tanaman : Adenium (Kamboja Jepang)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	65	130	59	118	328	379	45	90	343	717
2. Lombok Tengah	4	10	4	8	5	13	4	11	15	42
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	415	2 075	1 520	7 600	1 520	9 675
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	550	600	70	250	230	860	735	925	1 085	2 635
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	619	740	133	376	978	3 327	2 304	8 626	2 963	13 069

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Aglaonema

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	44	132	39	117	606	665	590	663	620	1 577
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	580	2 900	1 188	5 940	1 198	8 840
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	240	240	55	425	318	1 312	236	914	649	2 891
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	284	372	94	542	1 504	4 877	2 014	7 517	2 476	13 308

TABEL 4
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggrek

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	271	299	296	340	304	346	273	299	433	1 284
2. Lombok Tengah	2	2	1	2	3	4	4	5	9	13
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	100	500	464	2 320	775	3 875	1 064	6 695
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	1 375	1 425	1 254	1 568	854	2 959	936	1 567	3 404	7 519
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	1 648	1 726	1 651	2 410	1 625	5 629	1 988	5 746	4 910	15 511

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anthurium Bunga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	20	38	711	750	669	664	642	664	716	2 144
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	100	500	420	2 100	420	2 600
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	40	120	25	70	65	190
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	20	38	711	750	809	1 312	1 087	2 834	1 201	4 934

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anthurium Daun

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	19	57	15	45	17	46	21	63	34	211
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	30	150	445	2 225	445	2 375
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	33	74	20	30	91	125	70	83	214	312
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	52	131	35	75	138	321	536	2 371	693	2 898

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anyelir

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	18	68	20	80	16	51	18	54	29	253
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	50	250	70	350	80	600
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	18	68	20	80	66	301	88	404	109	853

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Caladium

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	20	100	320	1 600	320	1 700
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	22	46	20	45	15	36	140	161	197	288
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	22	46	20	45	35	136	460	1 761	517	1 988

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Cordyline

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	20	100	820	4 100	820	4 200
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	0	0	20	100	820	4 100	820	4 200

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Dffenbachia

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	30	150	750	3 750	750	3 900
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	8	8	31	31	39	39
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	0	0	38	158	781	3 781	789	3 939

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Dracaena

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	100	500	450	2 250	450	2 750
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	0	0	0	0	100	500	450	2 250	450	2 750

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Euphorbia

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	5	35	13	91	1 492	1 547	1 424	1 489	1 504	3 162
2. Lombok Tengah	2	5	0	0	1	3	3	8	6	16
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	40	200	540	2 700	540	2 900
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	53	130	45	100	180	255	96	225	374	710
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	60	170	58	191	1 713	2 005	2 063	4 422	2 424	6 788

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Gerbera (Herbras)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	8	40	13	65	10	55	11	60	15	220
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	330	1 650	670	3 350	680	5 000
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	8	40	13	65	340	1 705	681	3 410	695	5 220

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Gladiol

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	9	45	10	50	10	40	8	32	15	167
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	9	45	10	50	10	40	8	32	15	167

TABEL 4
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Heliconia (Pisang-Pisangan)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	31	160	23	116	939	994	903	949	947	2 219
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	100	500	370	1 850	530	2 650	590	5 000
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	9 600	19 300	9 663	19 852	1 375	3 300	429	1 250	11 092	43 702
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	9 631	19 460	9 786	20 468	2 684	6 144	1 862	4 849	12 629	50 921

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Ixora (Soka)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	1 044	1 156	28	145	886	970	32	128	1 047	2 399
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	175	875	485	2 425	485	3 300
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	125	125	120	190	125	200	155	155	525	670
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	1 169	1 281	148	335	1 186	2 045	672	2 708	2 057	6 369

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Krisan

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	300	300	0	0	300	300
2. Lombok Tengah	5	15	4	12	5	15	5	15	18	57
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	500	2 500	720	3 600	730	6 100
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	1	5	1	5
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	5	15	4	12	805	2 815	726	3 620	1 049	6 462

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mawar

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	708	854	676	976	641	727	591	667	761	3 224
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	175	875	530	2 650	1 270	6 350	1 320	9 875
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	1 420	1 530	358	662	629	1 092	519	2 390	1 083	5 674
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	2 128	2 384	1 209	2 513	1 800	4 469	2 380	9 407	3 164	18 773

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melati

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	67	112	55	15	860	821	780	745	882	1 693
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	18	90	640	3 200	925	4 625	945	7 915
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	40	20	61	146	416	580	138	152	531	898
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	107	132	134	251	1 916	4 601	1 843	5 522	2 358	10 506

TABEL 4
LANJUTAN

Jenis Tanaman : **Monstera**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	14	42	12	42	8	24	13	42	17	150
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	20	80	465	1 860	465	1 940
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	250	300	250	300
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	14	42	12	42	28	104	728	2 202	732	2 390

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pakis

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	107	214	83	166	83	166	78	156	107	702
2. Lombok Tengah	10	25	0	0	0	0	0	0	10	25
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	282	10 410	301	1 505	301	11 915
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	38	93	40	60	33	60	25	32	136	245
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	155	332	123	226	398	10 636	404	1 693	554	12 887

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Palem

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	49	49	44	44	4 058	4 058	35	35	4 069	4 186
2. Lombok Tengah	42	63	2	4	0	0	5	8	48	75
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	35	175	348	1 740	353	1 915
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	82	82	92	94	121	121	180	181	475	478
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	173	194	138	142	4 214	4 354	568	1 964	4 945	6 654

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : **Phylodendron**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	20	80	17	68	17	68	6	24	18	240
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	20	100	60	300	60	400
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	1	15	0	0	75	75	25	27	101	117
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	21	95	17	68	112	243	91	351	179	757

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sansevieria (Pedang-Pedangan)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	19 100	19 200	45	135	18 388	18 470	18 263	18 663	19 098	56 468
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	100	500	715	3 575	715	4 075
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	200	200	361	1 652	180	730	541	2 582
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	19 100	19 200	245	335	18 849	20 622	19 158	22 968	20 354	63 125

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sedap Malam

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	18	90	23	45	23	138	20	120	23	393
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	210	1 050	310	1 550	360	2 600
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	1 000	6 000	505	1 006	305	608	200	400	1 510	8 014
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2020	1 018	6 090	528	1 051	538	1 796	530	2 070	1 893	11 007

<https://mtb.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

